

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA MASYARAKAT DESA PEULANGGAHAN
BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**MOHD SADDAM RAHMAT
NIM. 190603086**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mohd. Saddam Rahmat
NIM : 190603086
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Desember 2023
Yang Menyatakan



Mohd. Saddam Rahmat

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Bertransaksi Di
Lembaga Keuangan Syariah
(Studi Pada Masyarakat Desa Peulanggahan Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Mohd. Saddam Rahmat
NIM. 190603086

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 197410152006041001

Pembimbing II,



Evy Iskandar, SE, M.Si, Ak, CA, CPA
NIDN. 2024026901

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mohd. Saddam Rahmat
NIM : 190603086
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : saddamrahkmat999@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi
Yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Bertransaksi Di Lembaga
Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Peulanggahan Banda
Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 22 Desember 2023

Mengetahui,

Penulis

Mohd. Saddam Rahmat
NIM. 190603086

Pembimbing I

Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 197410152006041001

Pembimbing II

Evy Iskandar, SE, M.Si, Ak, CA, CPA
NIDN. 2024026901

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melapangkan rahmad dan hidayahNya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan menulis sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Bertransaksi Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Peulanggahan Banda Aceh)”** Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, M.A. Ek selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, SP., S.Hi. M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Muhammad Arifin, Ph.D selaku pembimbing I dan Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku pembimbing II serta mereka yang telah memberikan waktu dan ilmu pengetahuan selama proses bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Teuku Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak., selaku Penguji I dan Muksal, M.E.I, selaku Penguji II yang telah mengarahkan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA selaku Dosen PA dan Bapak/Ibu Dosen serta staf Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan masukan, dukungan dan ilmu kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Perangkat desa Peulanggahan Banda Aceh khususnya dusun Syahbandar, Tgk Diangjong, Laksana, Tgk Ijo, dan Abdur Chatib yang telah membantu dalam proses pengumpulan data serta telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden penelitian sehingga lengkap sudah yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta Almarhum ayahanda tersayang Win Rakhmatsyah dan Ibunda tercinta Fauziah, yang selalu memberi semangat moril dan dorongan materil, Giska Okta

Diara Rakhmat, Juliangga Satria Rakhmat, Ferriansyah Putra Rakhmat sebagai kakak abang kandung terima kasih berkat keluarga kecilku sebagai sumber energi dalam kehidupan.

9. Bestie insyallah sebagai pasangan hidup Junika Divela serta sahabat-sahabat keren-keren dan setia dalam kesulitan Malikussalaeh, Arip batoh, Arip Wibu, Apin. Temen-teman Zahidi, Fajar, Agus, Sipan.
10. Semua Anggakata 2019 Perbankan Syariah UINAR Aceh yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Segala doa, bantuan, ilmu dan arah yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik serta diberikan balasan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi sumbangan pikiran bagi perkembangan akademik.

Banda Aceh, 22 Desember 2023

Penulis,

Mohd Saddam Rahmat

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1 Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2 Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3 Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4 Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- 1 Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- 2 Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- 3 Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

- 1 Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- 2 Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- 3 Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Mohd. Saddam Rahmat
NIM. : 190603086
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Bertransaksi Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Peulanggahan Banda Aceh)
Pembimbing I : Muhammad Arifin, Ph.D
Pembimbing II : Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA

Minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (LKS) tidak hanya bentuk kerjasama tetapi juga kebutuhan atas kemajuan usaha suatu daerah, maka perlu diketahui bahwa peran LKS tidak terlepas juga orientasi profit tapi lebih tepatnya kerjasama dalam menyalurkan dana yang membutuhkan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat baik *basic knowledge* maupun *advanced knowledge* terhadap minat bertransaksi di LKS baik secara parsial maupun simultan. Metodologi jenis asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan jumlah sampel penelitian peroleh 96 responden dengan teknik *cluster random sampling* terhadap masyarakat peulanggahan kota Banda Aceh. Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil secara parsial pengetahuan (*advanced knowledge*) berpengaruh terhadap minat sedangkan pengetahuan *basic knowledge* tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat bertransaksi di LKS.

Kata Kunci: *Advanced knowledge, basic knowledg, minat.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.4.3 Manfaat Kebijakan	9
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Lembaga Keuangan Syariah	11
2.1.1 Pengertian Lembaga Keuangan Syariah	11
2.1.2 Fungsi dan Peran Lembaga Keuangan Syariah	13
2.1.3 Tujuan Lembaga Keuangan Syariah	14

2.1.4 Prinsip-prinsip Lembaga Keuangan Syariah	15
2.1.5 Bentuk Lembaga Keuangan Syariah	16
2.2 Jenis Lembaga Keuangan Syariah.....	18
2.2.1 Bank Syariah	18
2.2.2 Baitul Mal Wa Tamwil atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah	19
2.2.3 Asuransi Syariah	21
2.2.4 Pegadaian Syariah	22
2.2.5 Lembaga Pembiayaan Syariah	23
2.2.6 Pasar Modal Syariah.....	24
2.3 Transaksi Keuangan Syariah	26
2.3.1 Pengertian Transaksi Keuangan Syariah....	26
2.3.2 Ciri-ciri Transaksi Keuangan Syariah	28
2.3.3 Bentuk-bentuk Transaksi Keuangan Syariah	29
2.3.4 Jenis-jenis Transaksi Keuangan Syariah	30
2.4 Pengetahuan dan Dimensi Pengetahuan Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah.....	32
2.4.1 Pengertian Pengetahuan Masyarakat.....	32
2.4.2 Sumber Pengetahuan	34
2.4.3 Cara Memperoleh Pengetahuan	35
2.4.4 Faktor-faktor Memperkuat Pengetahuan....	37
2.4.5 Indikator pada Dimensi Pengetahuan Masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syariah	38
2.5 Minat Bertransaksi	40
2.5.1 Pengertian Minat Bertransaksi	40
2.5.2 Ciri-ciri Minat	42
2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi pada Lembaga Keuangan Syariah	43

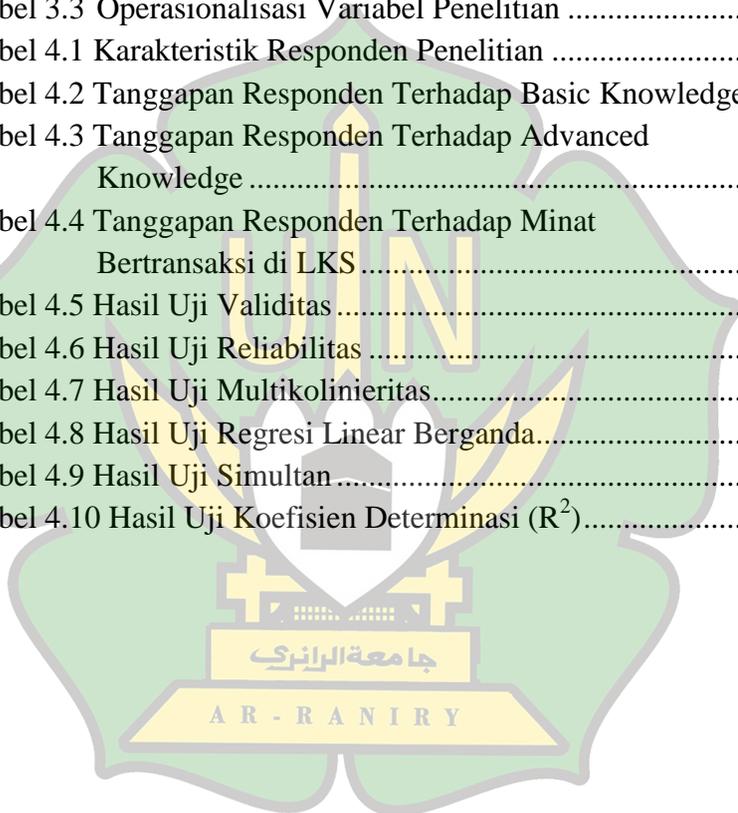
2.5.4 Indikator Minat Bertransaksi.....	44
2.6 Penelitian Terdahulu.....	45
2.7 Kerangka Pemikiran	49
2.8 Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
3.2 Lokasi Penelitian	53
3.3 Populasi Penelitian	53
3.4 Sumber Data dan Teknik Perolehannya	55
3.4.1 Sumber Data.....	55
3.4.2 Teknik Perolehan Data	56
3.5 Skala Pengukuran.....	56
3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	57
3.7 Teknik Analisis Data	59
3.7.1 Uji Validitas	60
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	60
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	61
3.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
3.9 Pengujian Hipotesis.....	63
3.9.1 Uji Statistik t (Parsial).....	63
3.9.2 Uji Statistik F (Simultan)	64
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Hasil Penelitian.....	66
4.1.1 Demografi Gampong Peulanggahan.....	66
4.1.2 Pengetahuan Masyarakat terhadap LKS..	66
4.1.3 Deskripsi dan Karakteristik Responden ..	67
4.1.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian	74
4.1.5 Hasil Analisis Kualitas Instrumen.....	79
4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	81

4.1.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
4.1.8 Hasil Uji Hipotesis	86
4.1.9 Hasil Uji Determinasi	88
4.2 Pembahasan	89
4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Dasar terhadap Minat Bertransaksi di LKS	89
4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Tambahan terhadap Minat Bertransaksi di LKS	91
4.2.3 Pengaruh Pengetahuan Dasar dan Pengetahuan Tambahan Secara bersama-sama terhadap Minat Bertransaksi di LKS	93
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	104



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	45
Tabel 3.1 Jumlah Cluster Sampel dan Populasi	55
Tabel 3.2 Skala Likert	57
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian	58
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian	67
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Basic Knowledge	74
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Advanced Knowledge	76
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Minat Bertransaksi di LKS	77
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	79
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	85
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan	87
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	50
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (<i>Histogram</i>)	82
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (<i>P-Plot</i>).....	82
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas (<i>Scatterplot</i>).....	84



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	104
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	109
Lampiran 3 Output SPSS	117
Lampiran 4 R Tabel (statistic) Product Moment.....	141
Lampiran 5 T Tabel (Statistic)	143
Lampiran 6 F Tabel (Statistic)	146
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	149



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini Lembaga Keuangan Syariah (LKS) telah berkembang cukup pesat dan banyak variannya di Indonesia. LKS merupakan lembaga keuangan yang beroperasi dan dijalankan dengan prinsip syariah Islam. Prinsip syariah Islam yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, hadir sebagai solusi untuk kaum muslim yang ingin terhindar dari praktek ribawi pada bank atau lembaga keuangan, juga sekaligus dapat menjadi pilihan bagi masyarakat non muslim (Budiono, 2017). Dalam kegiatannya, LKS wajib bertanggung jawab secara syariah untuk menjaga agar berjalan praktek yang bebas riba dan juga bebas dari unsur unsur maysir dan Ghoror atau spekulasi lainnya.

Dalam Islam tegas memerintahkan untuk menjauhi hal-hal yang dianggap perbuatan zhalim atau sebagai penyebab kerusakan dalam muamalah. LKS dituntut memiliki muamalah yang tidak hanya berorientasi bisnis yang mengeruk keuntungan saja namun juga harus bertujuan syariah untuk keberkahan. Sehingga dalam pelaksanaannya LKS mengikuti kaidah sesuai aturan dalam fiqh muamalah, yang merujuk pada fatwa-fatwa dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Hal ini juga yang secara substansial membedakan dengan keuangan konvensional, dimana dalam struktur organisasi LKS melibatkan

Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk bertugas mengawasi kegiatan operasionalnya dan produk-produk atau jasa syariah (Priyadi, 2017: 2).

Transaksi ekonomi masyarakat pada lembaga keuangan syariah di Indonesia sangat berpeluang dan terbuka lebar. Demografi di Indonesia menunjukkan masyarakat tingkat menengah tumbuh berkembang dengan pesat. Sehingga muncul kebutuhan untuk menabung dan berinvestasi termasuk juga kebutuhan terhadap layanan jasa keuangan yang beragam. Kebutuhan tersebut melebar pada produk dan jasa dari lembaga perbankan syariah termasuk pada lembaga keuangan non-bank syariah seperti asuransi syariah, dana pensiun syariah, obligasi syariah, perusahaan pembiayaan syariah, reksadana syariah dan lainnya (Khumaidi, 2015).

Transaksi dalam pandangan Islam seperti firman Allah yang memerintahkan jual beli dan mengharamkan riba, larangan mengkonsumsi atas uang hasil penipuan, serta pada perkara haram lainnya. Perdagangan yang saling menguntungkan sangat dianjurkan. Larangan tegas dalam transaksi yang Islami agar tidak dapat menghilangkan harta benda dan menimbulkan situasi permusuhan di antara orang-orang yang bertransaksi (Zulfahmi, dan Maulana, 2022). Kesepakatan ini datang dari mayoritas kalangan ulama klasik dan ulama modern bahwa transaksi dalam Islam harus memperhatikan praktik yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam agama tersebut.

Minat terhadap objek tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain selama berkaitan dengan bagian ibadah yang tumbuh bersamaan dengan perkembangan, hal inilah menjadi bobot emosional dan egosentris dalam menegakan praktik syariah (Susanto, 2014). Minat masyarakat bertransaksi pada lembaga keuangan syariah timbul dari adanya perhatian pada perintah agama sebagai obyek yang secara sadar dan tanpa paksaan. Maka hal dasar yang menjadi kunci dalam minat masyarakat bertransaksi pada lembaga keuangan syariah berkaitan dengan seberapa jauh ketertarikan dan keinginan sampai menjadi keyakinan untuk melakukan secara konsisten (Mulana, dkk, 2022).

Untuk menentukan minat bagi muslim perlu memahami transaksi yang sesuai dalam ajaran Islam, maka ilmu atau pengetahuan diperlukan agar transaksi yang dilaksanakan didasarkan pada iman dan taqwa, sehingga memberikan kemaslahatan umat manusia dan alam semesta. Dalam Islam, amal dan iman menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan yang tak terpisahkan (Samuji, (2021). Minat masyarakat tersebut dapat dijaga tetap sebagai muamalah yang konsisten pada obyek yang diminati tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuannya terhadap objek dan subjek dari transaksi yang dilakukannya

Dalam teori kesenjangan pengetahuan, Gandasari, dkk (2022) menyatakan bahwa seiring bertambahnya pengetahuan, akan meningkat pula kesenjangan yang mengacu pada akses terhadap informasi. Hal ini menyangkut dengan alat-alat yang digunakan

oleh masyarakat di negara-negara berkembang dalam mengakses, dan mengakui kreativitasnya. Proses pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan terkait dengan pemahaman individu yang berbeda atas suatu obyek tergantung persepektif masing-masing. Dalam konteks pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan ini dapat dibedakan secara konkrit pada tingkat sebatas produk dan jasanya atau secara menyeluruh, tergantung pada kesan sensorik selama berinteraksi lembaga tersebut.

Dalam hubungannya dengan kesenjangan pengetahuan tentang keuangan syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021) menyebutkan kesenjangan pengetahuannya ini terjadi antara tingkat literasi dengan tingkat inklusi keuangan disebutkan masih relatif tinggi. Hal ini berarti masih banyak masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai lembaga maupun produk dan layanan jasa keuangan syariah. Untuk menentukan tingkat pemahaman tersebut, Setiawati & Nurkhin (2018) menyebutkan untuk mengukur pengetahuan masyarakat sebagai bagian dari konstruksi literasi tentang lembaga keuangan syariah, terdapat dua dimensi utama yaitu dimensi *basic knowledge* (pengetahuan dasar) dan dimensi *advance knowledge* (Pengetahuan tambahan).

Berdasarkan data hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hasil survei nasional Literasi dan Inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2022 secara umum menunjukkan angka indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% yang meningkat 11,65%

dibanding tahun 2019 yaitu 38,03%. Wilayah perkotaan sebesar 50,52 persen yang masih lebih tinggi dibandingkan di wilayah perdesaan yakni sebesar 48,43 persen, angka perdesaan ini yang meningkat 13,9% dibandingkan tahun 2019 yaitu 34,53%. Namun pada literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia walaupun meningkat, dari tahun 2019 8,93% menjadi 9,14 % di tahun 2022 masih terbilang peningkatan yang sedikit yaitu hanya sebesar 0,21%.

Fenomena pengetahuan tentang LKS terhadap minat bertransaksi pada lembaga keuangan bagian dari literasi terkait juga pada masyarakat gampong Peulanggahan di kota Banda Aceh. Gampong Peulanggahan memiliki jumlah penduduk 2.647 jiwa (Data kator geuchik, per 30 April 2023), yang terbagi dalam lima dusun. Survei awal peneliti terhadap 20 orang masyarakat di gampong ini, menunjukkan bahwa terdapat seluruhnya memahami bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan syariah, namun 15 orang diantaranya lebih banyak mengetahui jika tentang lembaga keuangan syariah non bank lainnya, seperti pegadaian syariah, koperasi simpan pinjam syariah, asuransi syariah dan institusi pembiayaan syariah lainnya.

Begitu juga hasil survei tentang produk dan jasa dari lembaga syariah secara umum hanya memahami produk syariah itu hanya berupa tabungan/simpanan, jasa transfer dan pembiayaan syariah, termasuk gadai syariah. Akan tetapi 7 orang diantaranya telah memahami tentang produk dan jasa keuangan syariah lainnya

seperti jasa digital keuangan syariah, produk asuransi, obligasi dan saham-saham syariah. Sebagai data awal ini, menjadikan persepsi dari permasalahan tentang minat bertransaksi masyarakat gampong secara umum ini masih terbatas pada lingkup manfaat produk dan jasa yang berkaitan dengan kebutuhannya saja.

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh pengetahuan terhadap minat bertransaksi pada lembaga keuangan syariah diperoleh telah diteliti sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Rahman dan Supriyanto (2022) Variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat bertransaksi QRIS sebagai pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel lainnya. Selanjutnya hasil Penelitian Amanda dan Majid (2019) menunjukkan pengaruh pengetahuan tentang bank syariah meningkatkan minat dosen menggunakan produk dan jasa lainnya. Sama halnya dengan penelitian Jeki (2019 dan Chotifah (2018). yang menunjukkan pengetahuan berpengaruh pada minat masyarakat dalam bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah.

Berbeda dengan hasil di atas, pengetahuan dapat juga tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi di lembaga syariah. Hal ini dihasilkan dari penelitian Anam dan Kulsum (2022) dan Nurdin, dkk (2020) yang menunjukkan pengetahuan tidak mempengaruhi minat nasabah. Anam dan Kulsum (2022) menemukan bahwa pengetahuan pada produk gadai emas tidak mempengaruhi nasabah bertransaksi di Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) kantor cabang pembantu Bumi Serpong Damai. Sedangkan Nurdin, dkk (2020)

menemukan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh kesimpulan yang menarik untuk pendalaman dari pengamatan awal penelitian ini pada fenomena minat masyarakat secara umum dalam bertransaksi pada Lembaga keuangan syariah dengan dasar pengetahuan yang merupakan bagian dari literasi keuangan syariah. Faktor penting ini menjadi pilihan yang dapat menjelaskan minat bertransaksi dalam wilayah tingkat gampong di perkotaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mendalami secara empiris berdasarkan observasi dan survey awal dalam penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Bertransaksi Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Peulanggahan Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan dasar (*basic knowledge*) terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan tambahan (*advance knowledge*) terhadap minat bertransaksi di lembaga

keuangan syariah pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.

3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dasar (*basic knowledge*) dan pengetahuan tambahan (*advance knowledge*) secara serempak terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar (*basic knowledge*) terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tambahan (*advance knowledge*) terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar (*basic knowledge*) dan pengetahuan tambahan (*advance knowledge*) secara serempak terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian`

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada pengembangan teori minat masyarakat bertansaksi pada Lembaga keuangan syariah secara umum memerlukan dimensi pengetahuan yang komprehensif.
2. **Manfaat Praktis**, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam perilaku dan praktik-praktik pengenalan aspek bentuk lembaga keuangan syariah dan juga pada karakteristik produk dan jasa Lembaga keuangan syariah dalam masyarakat.
3. **Manfaat Kebijakan**, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kebijakan kelembagaan keuangan syariah dalam memperhatikan pendalaman pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan literasi tentang keuangan syariah secara menyeluruh pada semua lapisan masyarakat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi bahasan skripsi ini, maka penulis akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menjelaskan latar belakang masalah berdasarkan teori, fenomena dan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, serta merumuskan masalah dan tujuan penelitian dengan sistematika dalam pembahasan berkaitan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini menjelaskan tentang teori kelembagaan syariah, transaksi-transaksi pada kelembagaan keuangan syariah, teori tentang minat dan pengetahuan, serta kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini menjelaskan tentang bentuk dan jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi dan operasional variabel, beberapa metode dan teknik pengujian dan analisis data dalam pengujian hipotesis penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran yang dipandang perlu untuk referensi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Lembaga Keuangan Syariah

2.1.1 Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) diartikan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan berlandaskan pada ajaran Islam yang bersumber pada al Qur'an dan As Sunnah (Muheramtohad, 2017). Praktek kelembagaan seperti ini sudah dijalankan dalam sejarah kejayaan awal Islam. Dengan asas moralitas Islam diutamakan dalam pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah untuk menjaga terlaksananya kegiatan keuangan yang sesuai dengan akidah Islam.

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan syariah baik dalam bentuk aset keuangan maupun non keuangan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah Islam. LKS tidak semata hanya berorientasi pada keuntungan semata (*profit oriented*), tetapi menanamkan unsur-unsur keislaman dan kemanusiaan di dalamnya. Sehingga menciptakan iklim usaha yang baik atau lepas dari praktik kecuranga dan dapat memberikan pencapaian tujuan sosial-ekonomi masyarakat yang lebih baik lagi (Alayyubi, 2020).

Kegiatan LKS sebagian besar pembiayaannya diperuntukkan kepada sektor usaha riil dan termasuk menjangkau usaha mikro. Sebagai lembaga keuangan yang sejalan dengan ajaran Islam,

dalam kegiatannya diharuskan untuk menghindari bisnis "haram" seperti penekanan pada larangan praktik ribawi atau bunga pinjaman dan juga gharar yang berlebihan (Hayat & Malik, 2014). Maka dalam melaksanakan kegiatan usaha, baik cara maupun etika dalam proses pada kelembagaan syariah ini harus dengan tegas menghindari larangan dalam agama Islam. LKS harus senantiasa sejalan dengan prinsip kepatuhan pada syariah (*shariah compliance*).

Secara umum Lembaga keuangan Islam harus mengikuti kaidah dan aturan dalam fiqh muamalah. Ketentuan ini yang membedakan secara substansial dengan keuangan konvensional, dimana melibatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam struktur organisasi LKS untuk bertugas mengawasi produk dan operasionalnya (Priyadi, 2017: 2). Dalam pelaksanaan kegiatannya keuangan lembaga tersebut merujuk pada fatwa-fatwa dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Wewenang dalam pengaturan dan pengembangan lembaga syariah perbankan syariah tetap dilaksanakan oleh Otoritas jasa keuangan (OJK). Selanjutnya OJK membentuk Komite Pengembangan Jasa Keuangan Syariah (KPJKS). Dalam pengembangan kegiatan dan produk keuangan syariah KPJKS berdasarkan dari ketentuan fatwa-fatwa MUI. Fatwa DSN-MUI sangat berperan dalam regulasi yang tunduk pada prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan oleh Lembaga keuangan syariah di Indonesia (Afrelian & Furqon, 2019).

Penjelasan di atas memberikan kesimpulan bahwa sebuah lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki spirit Islam baik dalam pelayanan maupun produk-produknya. Lembaga keuangan syariah meliputi semua badan usaha yang kegiatannya dalam bidang keuangan syariah baik bentuk Bank maupun non Bank, yang melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi atau kegiatan usaha lainnya dengan prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah menegaskan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam.

2.1.2 Fungsi dan Peran Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Soemitra (2016:29), fungsi dan lembaga keuangan dapat dilihat dalam empat aspek yaitu: dari aspek jasa penyedia finansial, aspek kedudukan lembaga keuangan dalam sistem perbankan, aspek sistem finansial dan aspek sistem moneter.

- a. Aspek jasa-jasa finansial yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, yaitu berfungsi sebagai tabungan, penyimpanan kekayaan, transmisi kekayaan, likuiditas, pembayaran, manajemen portofolio dan lainnya.
- b. Aspek lembaga keuangan dalam sistem perbankan berfungsi sebagai bagian yang terintegrasi dari kewenangan dalam mengeluarkan uang giral (penciptaan uang), dan deposito (*time deposit*) serta melakukan kegiatan menghimpun dan penyaluran dana serta kegiatan-

kegiatan jasa perbankan, baik dalam negeri maupun luar negeri.

- c. Aspek lembaga keuangan dalam sistem moneter yaitu menjaga stabilitas dari mata uang (baik secara internal maupun eksternal) untuk menjaga pencapaian pertumbuhan tingkat ekonomi yang diharapkan dapat tercapai. Sistem moneter ini terdiri dari sistem perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang memiliki karakteristik bank.
- d. Aspek lembaga dalam sistem finansial merupakan lembaga keuangan yang terintegrasi dalam sistem ekonomi. Struktur sistem finansial terintegrasi dari sistem perbankan, sistem moneter, dan lembaga keuangan lainnya seperti asuransi, lembaga pembiayaan, modal ventura, dan lain-lain. Sehingga produk dan jasa yang ditawarkan akan mempengaruhi jumlah uang beredar atau kewajiban moneternya. Lembaga keuangan syariah juga merupakan bagian integral dalam pelaksanaan ajaran Islam.

2.1.3 Tujuan Lembaga Keuangan Syariah

Priyono (2017:9) menjelaskan bahwa Lembaga keuangan syariah bertujuan antara lain:

1. Mengembangkan lembaga keuangan syariah (baik bank maupun non bank) yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, serta mampu menggalakkan usaha-usaha ekonomi

rakyat antara lain memperluas jaringan lembaga-lembaga keuangan syariah ke daerah-daerah terpencil.

2. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat untuk mengurangi kesenjangan sosial ekonomi. Dengan demikian akan melestarikan pembangunan nasional yang antara lain melalui: a. meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha; b. meningkatkan kesempatan kerja; c. meningkatkan penghasilan masyarakat banyak.
3. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan, terutama dalam bidang ekonomi keuangan yang selama ini diketahui masih banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan bank ataupun lembaga keuangan.

2.1.4 Prinsip-prinsip Lembaga Keuangan Syariah

Pada pengertian Lembaga keuangan sebelumnya telah dijelaskan bahwa lembaga keuangan syariah dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Terdapat empat prinsip utama dalam keuangan Islam yaitu keadilan, kemitraan, transparansi dan universal menurut dijelaskan oleh OJK mengenai konsep operasional lembaga keuangan dan bank Syariah (OJK, 2017). Maka prinsip-prinsip tersebut dapat dijelaskan oleh William (2023) sebagai berikut:

1. Prinsip keadilan, yaitu lembaga keuangan syariah harus berpegang teguh pada nilai keadilan. Dalam hal ini, prinsip

keadilan dapat diterapkan pada transaksi sesuai kontribusi serta risiko masing-masing pihak.

2. Prinsip kemitraan, yaitu penerapan asas kerjasama merupakan hal utama dalam usaha yang dijalankan dengan prinsip keislaman. Lembaga keuangan sebagai posisi investor (pemilik modal) atau sebagai pengguna dana harus sejajar dalam upaya memperoleh keuntungan yang maksimal.
3. Transparansi, yaitu menanamkan nilai keterbukaan dan kejujuran pada lembaga sehingga nasabah atau investor bisa mengetahui kondisi asetnya. Untuk mewujudkan nilai keterbukaan, lembaga memberikan laporan keuangan secara terbuka kepada para nasabah.
4. Universal, yaitu Lembaga sebagai badan usaha yang berbasis Islam harus membuka kegiatannya untuk umum dan tidak membeda-bedakan suku, ras, bahkan agama karena instrumen ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat.

2.1.5 Bentuk Lembaga Keuangan Syariah

Bentuk lembaga keuangan syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan berdasarkan kemampuannya yang dibagi dalam dua bentuk (Priyadi, 2017:8) yaitu lembaga keuangan *depository* atau Lembaga yang berbentuk bank dan lembaga keuangan *nondepository* atau Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB).

1. Pada lembaga keuangan *depository* atau bank baik bank umum maupun bank perkreditan rakyat dapat

menghimpun secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (deposit) misalnya giro, tabungan atau deposito berjangka yang diterima dari penabung atau unit surplus. Menurut Leonard (2020) bentuk bank juga termasuk bank sentral, yaitu Bank Indonesia yang memiliki tujuan untuk mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah. Stabilitas nilai rupiah dilihat dari aspek kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, dan kestabilan terhadap mata uang negara lain. Untuk mencapai stabilitas tersebut, Bank Indonesia sebagai bank sentral mempunyai tugas dalam tiga pilar yaitu:

- a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter;
 - b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran;
 - c. Menjaga stabilitas sistem keuangan.
2. Sedangkan lembaga keuangan nondepository atau disebut juga Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) adalah lembaga keuangan yang lebih terfokus kepada bidang penyaluran dana dan masing-masing lembaga keuangan mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri, seperti perusahaan modal ventura, reksadana, asuransi, BMT atau koperasi syariah serta perusahaan yang menawarkan jasa pembiayaan sewa guna usaha, anjak

piutang, kartu kredit dan pembiayaan konsumen lainnya.

2.2 Jenis Lembaga Keuangan Syariah

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa lembaga keuangan terdiri dari dua bentuk yaitu Lembaga berbentuk bank dan Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB). Maka jenis-jenis Lembaga keuangan syariah juga terdiri sebagai berikut:

2.2.1 Bank Syariah

Priyono, (2017:15) membagi jenis lembaga keuangan berbentuk bank syariah terdiri dari:

1. Bank Umum Syariah/Perbankan Syariah merupakan Badan Usaha yang menjalankan fungsi menghimpun dana dari pihak yang surplus dana kemudian menyalurkan kepada pihak yang defisit dana dan menyediakan jasa keuangan lainnya berdasarkan prinsip syariah Islam.
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan uang hanya dalam bentuk tabungan, deposito berjangka dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dalam bentuk itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPRS berdasarkan prinsip syariah. Hal ini dipertegas dalam UU Perbankan No. 10/1998.

2.2.2 Baitul Mal Wa Tamwil atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Priyono, (2017:16) bahwa terdapat dua istilah pada *Baitul mal wat tamwil* (BMT) yaitu baitul mal dan baitut tamwil. Baitul maal ini merupakan usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang bersifat non profit, seperti zakat, infak dan shodaqoh. Kemudian *baitut tamwil* merupakan pengumpulan dan penyaluran untuk dana bersifat komersial yang membagi sebagai lembaga keuangan. BMT atau disebut juga Balai Usaha Mandiri Terpadu merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, yang ditukar untuk menumbuh kembangkan kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari para tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang salam.

Dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha BMT mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan untuk kegiatan ekonomi masyarakat. Terutama pada kegiatan *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta): melakukan pengembangan pada usaha-usaha yang produktif dan melakukan investasi (Huda, & Nusroh, 2016:35). BMT sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang mendukung usaha mikro berbadan hukum koperasi. BMT juga lembaga keuangan syariah yang mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi serta meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi menengah ke bawah.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) didasarkan pada keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor 91/kep/IV/ KUKM/ IX/2004 sebagai koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil. Kemudian tahun 2015, berdasarkan peraturan menteri koperasi dan UKM No.16/2015 koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dapat berbentuk koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) atau unit usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah (USPPS). Akhirnya pada tahun 2016 umumnya BMT berbadan hukum koperasi diberi opsi perundang-undangan untuk memilih menjadi lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) yang juga tunduk kepada regulasi Otoritas Jasa keuangan (OJK) atau menjadi KSPPS yang tunduk pada regulasi kementerian koperasi dan UKM.

Konsep koperasi syariah yang didirikan adalah berdasarkan pada konsep *syirkah al-mufawadhoh* yaitu adanya kerjasama diantara beberapa orang, yang setiap anggotanya ikut berpartisipasi dalam usaha dengan beban yang seimbang. Usaha koperasi syariah meliputi kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat (thayib) serta menguntungkan (Setyawan dan Yunia, 2020:1). Koperasi usaha bersama ini hadir untuk memperbaiki nasib kehidupan finansial yang didasari pada prinsip untuk saling membantu.

2.2.3 Asuransi Syariah

Berdasarkan UU tentang Asuransi Syariah Nomor 40 Tahun 2014 bahwa Asuransi Syariah, adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi. Terdapat dua acara yang disebutkan dalam UU No 40 tahun 2014 tersebut. Pertama memberikan penggantian kepada pemegang polis atas biaya yang timbul dari kerugian, atau kerusakan atau kehilangan keuntungan, kepada pihak ketiga karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Kedua pembayaran atas meninggalnya peserta yang didasarkan pada manfaat yang jumlahnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Asnaini dan Yustati (2017:40-45) menjelaskan bahwa asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau *tabarru'* Konsep *tabarru'* dalam Islam dapat diartikan hibah, atau dana kebajikan atau derma. Dengan konsep ini dana tersebut dikembangkan untuk memberikan bentuk pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah Islam. Sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. 21/DSN/IX/2001 bahwa akad yang sesuai dengan syariah adalah yang tidak mengandung haram seperti *gharar* (penipuan),

maysir (perjudian), *riba*, *Dzulm* (penganiayaan), *Risywah* (suap), dan maksiat lainnya.

2.2.4 Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha dengan menggunakan prinsip gadai, dengan melandaskan seluruh kegiatannya diatas dasar ajaran Islam (Putri, dkk, 2023). Pegadaian merupakan suatu lembaga yang menyediakan kebutuhan dana dan pembiayaan dengan cara menahan harta milik penggadai oleh penerima gadai yang berfungsi sebagai jaminan atas hutang tersebut. Pegadaian Syariah menerapkan sistem syariah dalam kegiatan gadai yaitu menggunakan akad rahn dan ijarah sebagai pengikat antara Rahin dan Murtahin.

Berdasarkan fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN) Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 bahwa gadai atau *rahn* adalah pinjaman yang dilakukan dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang. Bentuk *rahn* diperbolehkan dengan ketentuan adanya *Murtahin* (penerima barang) yang berhak untuk menahan *Marhun* (barang) sampai semua utang *Rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi. Barang yang ditahan dan manfaatnya tetap menjadi milik Rahin, karena prinsipnya, barang boleh dimanfaatkan oleh Murtahin atas izin Rahin.

Secara sederhana seperti dijelaskan di atss merupakan semacam jaminan utang atau barang gadai. Dalam ilmu *fiqh* disebut *Ar-Rahn*, yaitu menahan salah satu barang atau aset yang memiliki

nilai ekonomis kepunyaan dari peminjam uang sebagai jaminan untuk pemberi uang pinjaman. Maka, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya (Rivai, dkk, 2012: 225). Sehingga peminjam dan pemberi pinjaman mempunyai keterikatan dalam kesepakatannya.

2.2.5 Lembaga Pembiayaan Syariah

Asnaini dan Yustai (2017:77-79) menjelaskan bahwa lembaga pembiayaan adalah suatu badan usaha yang menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Dalam melakukan kegiatannya perusahaan pembiayaan syariah harus menyalurkan dananya berdasarkan prinsip syariah. Perusahaan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah mempunyai karakteristik yang berbeda dengan perusahaan pembiayaan konvensional, dimana kegiatan usaha pembiayaan dan sumber pendanaannya harus sesuai dengan ajaran Islam (*in complinace with syariah*) yang bebas dari unsur riba, haram, dan gharar.

Terdapat 2 bentuk perusahaan pembiayaan yaitu perusahaan pembiayaan syariah, dan perusahaan modal ventura syariah.

1. Perusahaan pembiayaan syariah, diantaranya melakukan kegiatan sewa guna usaha (*leasing*) syariah, Anjak Piutang Syariah dan Usaha kartu kredit (*credit card*) Syariah serta pembiayaan konsumen lainnya. Kegiata sewa guna usaha syariah dilakukan dalam bentuk penyediaan barang modal kepada penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran sesuai

dengan prinsip syariah, baik dengan hak opsi (*finance lease*) maupun tanpa hak opsi (*operating lease*). Untuk kegiatan pembiayaan anjak piutang Syariah (Piutang Eksportir) menggunakan akad “*Wakalah bil Ujah dan Qardh*” yaitu sebagai pengalihan utang kepada pihak lain yang wajib menanggung pembayarannya. Pada kegiatan usaha kartu kredit syariah atau *Bithaqah Al-l'timan* yang menerapkan prinsip serta kebijakan yang bersifat syariah seperti *kafalah*, *ijarah*, *qard* atau *sharf*. Sedangkan pembiayaan konsumen dilakukan dengan akad murabahah, *ijarah* atau *salam*.

2. Perusahaan Usaha modal ventura syariah, menurut Peraturan OJK Nomor 34/POJK.05/2015 bahwa Perusahaan Modal Ventura syariah melakukan kegiatan pembiayaan melalui kegiatan investasi dan atau pelayanan jasa yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk pengembangan usaha berdasarkan prinsip syariah. Bentuk modal ventura yang ditanamkan pada usaha yang mengandung risiko, baik dalam bentuk penyertaan modal saham, obligasi konversi (*convertible bond*) maupun pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham (*convertible loan stock*) sesuai dengan prinsip syariah.

2.2.6 Pasar Modal Syariah

Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) menjelaskan bahwa pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan Penawaran Umum dan perdagangan Efek. Termasuk di dalamnya adalah Perusahaan Publik penerbit Efek dan juga seluruh kegiatannya, lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Dengan regulasi UUPM tersebut, maka kegiatan pasar modal syariah juga merupakan bagian dari industri keuangan dalam pasar modal tersebut.

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Maka pasar modal syariah bukanlah sistem yang terpisah dari keseluruhan sistem di pasar modal (OJK, 2017). Terdapat beberapa karakteristik atau ciri khusus pada pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksinya tidak bertentangan dengan ketentuan dan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan kegiatan pasar modal syariah secara tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, selain dari ciri khusus tadi.

Saputra (2014) menyebutkan bahwa pasar modal syariah menjadi salah satu sarana atau produk untuk bermuamalah. Menurut prinsip hukum syariah transaksi di pasar modal tidak dilarang, sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan digariskan oleh ketentuan syariah. Beberapa instrumen keuangan yang diperjual belikan di dalam pasar modal terdiri saham, obligasi, *warrant*, *right*, obligasi konvertibel dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put* atau *call*). Transaksi pada instrument boleh dilakukan sepanjang tidak mengandung bunga dan riba, atau adanya spekulasi dan mengandung garar atau ketidak jelasan, atau dimungkinkan terjadinya penipuan.

Pengaturan pasar modal syariah tersebut tidak terlepas dari peran MUI melalui DSN yang mengikuti perkembangan. Pada tanggal 14 Maret 2003 Bapepam (Badan Pelaksana dan pengawasan pasar modal) telah menandatangani kesepakatan dengan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis

syariah di Indonesia. Dengan instrumen investasi syariah yang terus mengalami dinamika, sehingga instrumen investasi syariah yang diadopsi dari instrumen investasi keuangan konvensional yang telah disesuaikan dengan prinsip syariah.

Dalam dinamika Pasar Modal Syariah, Maruta (2014) menjelaskan terdapat tiga instrumen untuk berinvestasi dipasar modal yaitu:

1. Saham Syariah, atau equitas adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada investor baik individu atau lembaga sebagai bukti penyertaan modal dalam perusahaan tersebut. Pemegang saham syariah tersebut berhak untuk mendapatkan deviden bagian dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan penerbit saham.
2. Obligasi Syariah, merupakan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip Syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi tersebut. Emiten diwajibkan untuk membayar pendapatan pada pemegang obligasi Syariah berupa bagi hasil dan membayar kembali dana obligasi tersebut pada saat jatuh tempo.
3. Reksadana Syariah, adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) yang selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi sebagai wakil shahibul mal sesuai prinsip syariah Islam.

2.3 Transaksi Keuangan Syariah

2.3.1 Pengertian Transaksi Keuangan Syariah

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2019: 37) transaksi keuangan adalah kejadian-kejadian dalam interaksi yang melibatkan dua atau lebih pihak yang mempunyai dampak ekonomi

dan keuangan. Transaksi tersebut berkaitan dengan perlakuan dalam pencatatan terhadap transaksi atau kejadian yang berdampak pada pendapatan, beban, aset, kewajiban dan modal dari kegiatan usaha. Sehingga sesuai dengan standar laporan keuangan usaha baik perusahaan maupun individu yang teridentifikasi dalam komponen utama untuk dapat menentukan tujuan dari transaksi tersebut.

Dalam kegiatan perusahaan, transaksi bisnis atau transaksi keuangan merupakan seluruh kegiatan yang dapat diukur dengan uang serta mempunyai dampak pada kondisi dan posisi keuangan. Namun secara sederhana transaksi dapat diartikan juga kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam pertukaran barang, jasa, maupun aset keuangan lainnya (Sia, 2013). Transaksi sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat umum. Karena transaksi berkaitan dengan kebutuhan manusia seperti memesan atau membayar panjar, atau membeli barang, membayar tagihan yang jatuh tempo, dan lainnya.

Dalam transaksi keuangan syariah mengikuti hukum maqasit Islam yang memberikan kebebasan bagi umatnya untuk bertransaksi dalam berbisnis atau berhubungan dengan pihak lain untuk muamalah. Namun, transaksi dalam prinsip kebebasan tersebut dibatasi pada larangan penting. Dalam transaksi ekonomi Islam harus meninggalkan larangan yaitu gharar, perjudian, dan riba yang tegas dilarang oleh Al-Qur'an dan hadits (Zulfahmi dan Maulana, 2022).

Dalam setiap transaksi selalu melibatkan perubahan status keuangan dua atau lebih bisnis atau individu serta juga melibatkan satu atau lebih aset keuangan, baik berupa uang atau barang berharga lainnya seperti emas atau perak. Transaksi keuangan terjadi ketika seseorang memilih untuk memberikan pembayaran sebagai imbalan atas suatu aset. Suatu transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan jika transaksi tersebut melibatkan uang, contohnya juga termasuk meminjam uang dan menyimpan uang di rekening giro atau tabungan (Emma, 2023).

Dalam transaksi keuangan syariah juga melibatkan uang, seperti menyimpan atau menabung uang di rekening giro/tabungan, dan pembiayaan atau pinjaman dana pada lembaga keuangan syariah. Dalam spirit dan aspek teknis keuangan syariah, transaksi keuangan harus berprinsip kemaslahatan (*thayyib*) yang transaksinya harus terbebas dari yang haram. Secara umum dapat dikatakan bahwa transaksi dalam keuangan syariah harus mengikuti kaidah dan aturan dalam fiqh muamalah (Priyono, 2017:3).

2.3.2 Ciri-ciri Transaksi keuangan Syariah

Berdasarkan uraian dan penjelasan pengertian di atas, Javed, R (2023) membagikan lima ciri penting dari transaksi keuangan dalam bisnis yang sah, yaitu:

1. Transaksi merupakan peristiwa moneter atau keuangan.
2. Transaksi-transaksi dapat mempengaruhi posisi keuangan usaha.

3. Transaksi tersebut merupakan milik usaha, bukan transaksi pemilik atau bukan transaksi pengelola bisnis tersebut.
4. Transaksi dilakukan oleh orang yang berwenang.
5. Transaksi yang dilakukan didukung oleh bukti yang jelas.

Penjelasan ciri-ciri transaksi tersebut jika dikaitkan dengan ciri transaksi dalam keuangan syariah diperkuat dengan akad-akad yang sesuai peruntukan transkasinya. Sehingga setiap transaksi juga didukung dengan bukti dengan akad yang di sepakati, baik secara lisan maupun tertulis (Asnaini dan Yustati ,2017:5). Kemudian jika dilakukan dengan transaksi keuangan oleh lembaga syariah akad tersebut berkaitan dengan produk atau jasa yang ditransaksikan.

2.3.3 Bentuk-bentuk Transaksi keuangan Syariah

Berkaitan dengan ciri-ciri transaksi keuangan di atas, Sia (2022) menjelaskan bentuk-bentuk transaksi transaksi keuangan yang dapat dikaitkan ke dalam bentuk transaksi keuangan syariah yang sering ditemukan, yaitu antara lain:

- a. Penjualan secara tunai maupun kredit kepada pelanggan.
- b. Menerima pembayaran tunai dari faktur (*invoice*) yang telah jatuh tempo dari pelanggan.
- c. Membeli atau menjual aset tetap dari atau kepada pihak lain.
- d. Pencatatan terhadap penyusutan/depresiasi aset tetap dari waktu ke waktu.

- e. Membeli persediaan dan menjual barang dagangan/produksi.
- f. Melakukan investasi pada usaha yang lain.
- g. Menabungan atau meminjam uang dari lembaga keuangan
- h. Membagikan atau menerima dividen.
- i. Dan lain sebagainya yang dapat merubah posisi dan kondisi keuangannya.

Bentuk-bentuk transaksi pada lembaga keuangan syariah ini dilakukan sesuai dengan akad-akad syariah pada kebutuhan transaksi yang dilakukan.

2.3.4 Jenis-jenis Tranksaksi Keuangan Syariah

Jenis-jenis transaksi dalam keuangan secara sederhana maupun kompleks dibagi berdasarkan hubungan institusional, pertukaran uang dan tujuan transaksinya (Sia, 2023).

1. Jenis transaksi berdasarkan hubungan institusional, yaitu transaksi internal dan eksternal. Transaksi internal tidak melibatkan pihak eksternal yang terlibat, seperti pada pencatatan dan pengakuan atas penyusutan aset tetap, pengakuan atas kerugian atau hilangnya aset akibat aktivitas ekonomis dalam perusahaan. Sedangkan transaksi eksternal karena adanya pertukaran nilai dengan pihak eksternal, pembelian dan penjualan barang atau aset tetap, pembayaran sewa tempat, pembayaran-pembayaran tagihan, gaji dan lainnya.

2. Berdasarkan penukaran uang, terdapat tiga jenis transaksi akuntansi, yaitu tunai, non tunai, dan kredit. Pada transaksi tunai adalah transaksi karena adanya uang tunai yang diterima atau bayarkan saat terjadinya kesepakatan terjadinya transaksi, seperti pembelian barang dengan harga tertentu dan melakukan pembayaran pada saat itu juga. Sekarang transaksi tunai tidak terbatas pada penggunaan uang kertas atau koin untuk melakukan atau menerima pembayaran, namun juga melalui pembayaran digital atau fintek (*financial technology*) juga dapat dikategorikan sebagai transaksi tunai, seperti *Mbanking*, Gopay, OVO, Dana, dan lainnya.
3. Berdasarkan tujuan, yaitu sebagai tujuan bisnis, non-bisnis, dan tujuan pribadi. Pada transaksi untuk tujuan bisnis, segala yang berkaitan dengan berjalannya kegiatan usaha seperti penjualan dan pembelian, sewa menyewa bangunan, bayar gaji, iklan dan pengeluaran lainnya. Berbeda dengan tujuan transaksi non-bisnis yang tidak ada kegiatan jual beli barang, seperti kegiatan donasi dan tanggung jawab sosial. Sedangkan tujuan transaksi untuk pribadi dilakukan untuk keperluan belanja sehari-hari, dan acara-acara keluarga. Jika berkaitan dengan kebutuhan Lembaga syariah transaksi pribadi ini dapat berupa penyimpanan atau penarikan uang, pengiriman dan pembayaran melalui rekening.

2.4 Pengetahuan dan Dimensi Pengetahuan Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah

2.4.1 Pengertian Pengetahuan Masyarakat

Dalam kamus bahasa Indonesia, menjelaskan bahwa pengetahuan berasal dari kata “tahu” (BPPB, 2016). Dari dasar kata tahu tersebut, pengetahuan dapat diterjemahkan sebagai 1). Kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui; 2). Segala hal yang berkenaan dengan penamaan tentang bidang ilmu atau mata pelajaran; 3) memaklumi; menyaksikan; atau tahu akan sesuatu; 4). Mengenali ciri-ciri atau tanda-tanda tertentu; 5). Menyadari; atau menginsafi tentang keberadaan sesuatu sal; dan 6) berilmu; atau terpelajar atau memiliki pengetahuan. Maka pengetahuan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang tentang sesuatu hal berdasarkan ciri yang dikenal, disadari dan dapat dipahami dengan baik.

Wikipedia menyimpulkan bahwa pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal, kemudian muncul pada seseorang ketika menggunakan akal budinya untuk mengenali kejadian atau benda tertentu. Pengetahuan pada seseorang ditemui saat menggunakan kecerdasan dalam mengenali berbagai objek maupun peristiwa tertentu meski sebelumnya tidak pernah di rasakan atau di lihat. Maka pengetahuan merupakan kombinasi informasi dengan pemahaman yang melekat seseorang.

Dalam perilaku konsumen proses pemahaman dihasilkan dari kesan-kesan sensorik pada interaksi pada lingkungan kegiatan

usaha yang dibutuhkan konsumen tersebut (Yuniarti, 2015:110). Proses pengetahuan nasabah atau masyarakat terkait dengan pemahaman individu yang berbeda atas suatu obyek tergantung dari cara pandang masing-masing. Dalam konteks pengetahuan masyarakat terhadap kemanfaatan produk dan jasa lembaga keuangan syariah yang timbul tergantung pada kesan sensorik selama berinteraksi dengan seluruh elemen lembaga tersebut.

Secara umumnya, pengetahuan masyarakat tersebut memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu yang diamati sebagai hasil pengenalan. Pengetahuan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah merupakan tingkat pengetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah beserta produk atau layanan yang disediakan oleh lembaga keuangan tersebut (Himatutsaroya, dkk., 2021). Pengetahuan masyarakat tentang keuangan merupakan pemahaman individu terkait dengan perhitungan matematika tentang nilai uang, bunga, inflasi serta produk-produk keuangan lainnya untuk menentukan tujuan dan membuat keputusan keuangannya (Setiawati & Nurkhin, 2018). Maka pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat tentang kegiatan lembaga keuangan syariah, baik aspek tujuan dan reputasinya termasuk produk atau jasa keuangan syariah.

Penjelasan diatas, menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah mencakup segala informasi yang telah diketahui dan dipahami tentang pola aplikasi

dari suatu lembaga keuangan. Pengetahuan juga berkaitan dengan literasi keuangan (*financial literacy*) sebagai bagian dari kemampuan individu dalam memproses informasi untuk pengambilan keputusan keuangannya. Di samping pengetahuan individu juga melibatkan keahlian dan sumber daya lainnya untuk menelaah risiko keuangannya dalam keputusan keuangan individu (Fithrah dan Indrawati, 2019).

Pengetahuan masyarakat terkait dengan memahami tujuan dan fungsi masing-masing lembaga keuangan yang menyediakan produk maupun layanan atau sesuai bidang usahanya. Pengetahuan terhadap suatu layanan atau produk dari lembaga keuangan syariah mendorong minat dalam perilaku keputusan untuk investasi individunya atau menggunakan jasa yang disediakan. Pengetahuan juga berproses secara dinamis, karena dalam perilaku konsumen baik secara individual, maupun sekelompok masyarakat mengalami akan perubahan yang secara terus menerus (Suryani, 2013:5).

2.4.2 Sumber Pengetahuan

Menurut Wahana, P (2016:146-150) sumber-sumber pengetahuan yaitu diperoleh dari:

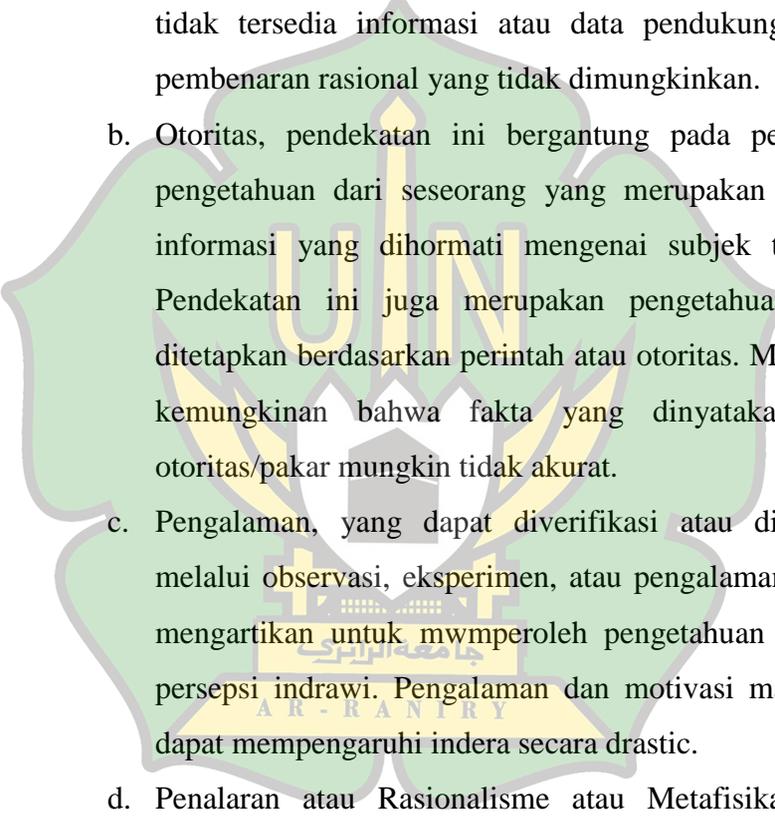
1. Akal budi manusia, memberi kita pengetahuan tentang sesuatu yang pasti benar. Akal budi memberikan pemahaman dan bisa membuktikan atau memastikan tentang pengetahuan yang kita peroleh.
2. Penelaahan ilmiah (*study, learning*), yang sudah jelas arahnya terkadang tidak memerlukan hipotesis dan

bahkan juga tidak memerlukan model. Penelaahan ilmiah secara baik, dimaksudkan untuk mendapat pengetahuan yang memungkinkan untuk dapat memecahkan masalah sehari-hari.

3. Pengalaman (*experience*), Pengalaman berkaitan dengan data yang ditangkap melalui pancaindra, khususnya yang bersifat spontan dan langsung. Pengalaman atau percobaan langsung merupakan titik tolak dari pengetahuan manusia, karena pada dasarnya kita tahu tentang sesuatu hanya berdasarkan dari pengalaman indrawi individu.
4. Pengamatan pancaindra, dapat memberi data dan fakta bagi pengetahuan kita dan memainkan peranan penting dengan penyajian langsung dengan obyek tertentu.
5. Ilham (*intuition*) pada manusia juga dapat menjadi sumber dari pengetahuan yang diilhami oleh rasio tentang segala sesuatu yang timbul dari pengamatan maupun pengalaman.

2.4.3 Cara Memperoleh Pengetahuan

Terdapat beberapa cara untuk memperoleh ilmu, berdasarkan aktivitas yang ditekuni atau pada hal-hal yang ditemui oleh seseorang. Trivedi (2020) cara dalam memperoleh pengetahuan tersebut berbeda-beda. Pada orang-orang yang ahli di bidangnya turt memberikan informasi tentang bagaimana pengetahuan diperolehnya. Beberapa cara memperoleh ilmu yaitu:

- 
- a. Intuisi, timbul secara naluriah atau tidak menggunakan proses rasional yang merupakan kesan bahwa sesuatu mungkin terjadi, tetapi dari alasan atas pengetahuan tersebut. Intuisi boleh dikatakan sebagai cara tercepat untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang tidak tersedia informasi atau data pendukung untuk pembenaran rasional yang tidak dimungkinkan.
 - b. Otoritas, pendekatan ini bergantung pada perolehan pengetahuan dari seseorang yang merupakan sumber informasi yang dihormati mengenai subjek tertentu. Pendekatan ini juga merupakan pengetahuan yang ditetapkan berdasarkan perintah atau otoritas. Meskipun kemungkinan bahwa fakta yang dinyatakan oleh otoritas/pakar mungkin tidak akurat.
 - c. Pengalaman, yang dapat diverifikasi atau disangkal melalui observasi, eksperimen, atau pengalaman. Yang mengartikan untuk memperoleh pengetahuan melalui persepsi indrawi. Pengalaman dan motivasi masa lalu dapat mempengaruhi indera secara drastic.
 - d. Penalaran atau Rasionalisme atau Metafisika, yaitu pengetahuan diperoleh bertumpu pada gagasan bahwa akal sebagai sumber utama pengetahuan. Di sini kebenaran dapat ditemukan secara independen dari pengamatan, pemikiran, atau matematis dan logis serta proses berpikir lainnya.

- e. Metode Ilmiah, Empirisme dan rasionalisme yang merupakan landasan utama dalam metode ilmiah untuk mengenali alasan teoretis dan empiris, kemudian mengembangkan hipotesis untuk menentukan hasil yang valid. Hasil ini memberikan objektivitas pada ilmu pengetahuan modern.

2.4.4 Faktor-faktor Memperkuat Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan terus bertambah atau berkembang. Dalam manajemen pengetahuan, menurut Affandi dan Soliha (2023) terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung atau memperkuat pengetahuan seseorang yaitu:

- a. Pendidikan, yaitu suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Walaupun peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, namun dapat diperoleh secara non formal.
- b. Umur, adalah lamanya waktu hidup seseorang dari sejak kelahiran. Semakin bertambah umur semakin bijaksana dan semakin banyak informasi atau pengetahuan yang dijumpai.
- c. Pekerjaan, adalah sesuatu yang dilakukan untuk menghasilkan nafkah, adanya pekerjaan memerlukan pengetahuan dalam waktu dan tenaga untuk menyelesaikan berbagai jenis pekerjaan.

- d. Pengalaman sebagaimana sebagai sumber pengetahuan bagi seseorang, yang banyak pengalamannya akan semakin luas tingkat pengetahuannya.
- e. Lingkungan, merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar individu yang akan menjadi media interaksi timbal balik sebagai wawasan atau pengetahuan bagi setiap individu di lingkungan tersebut.
- f. Sosial budaya dan ekonomi, berkaitan dengan status seseorang pada interaksi lebih luas dari lingkungan akan menentukan pengetahuan seseorang dalam menghadapi atau mengatasi persoalan sosial, budaya dan ekonominya.

2.4.5 Indikator pada Dimensi Pengetahuan Masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syariah

Pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah berkaitan dengan pemahaman masyarakat mengenai kegiatan lembaga keuangan syariah dari berbagai aspek. Maka indikator pengetahuan masyarakat dapat dikaitkan dengan dua dimensi utama pengetahuan sebagai bagian dari konstruksi literasi dalam keuangan masyarakat yaitu *basic knowledge* (pengetahuan dasar) dan *advance knowledge* (Pengetahuan tambahan) tentang lembaga keuangan syariah (Setiawati, & Nurkhin (2018). Pengetahuan dasar di sini adalah berkisar tentang tujuan dan fungsi LKS, karakteristik produk dan jasa serta manfaat termasuk perhitungan sederhana, nilai waktu uang dan lainnya. Sedangkan pengetahuan tambahan menyangkut tentang mengidentifikasi bentuk LKS, analisis

fundamental dan kebijakan risiko keuangan termasuk berkaitan dengan investasi dan aset keuangan, seperti saham, obligasi dan reksadana, tingkat risiko produk keuangan dan lainnya.

Berdasarkan kedua dimensi tersebut maka, indikator pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah dilihat dari indikator pada literasi keuangan yang ditetapkan otoritas jasa keuangan di Indonesia (OJK, 2021) yaitu:

2.4.5.1 Indikator pada dimensi pengetahuan dasar (*basic knowledge*).

1. Pengetahuan tentang tujuan dan fungsi lembaga keuangan syariah.
2. Pengetahuan tentang karakteristik produk dan layanan jasa keuangan syariah.
3. Pengetahuan tentang manfaat produk dan jasa keuangan syariah untuk kesejahteraan konsumen.

2.4.5.2 Indikator pada pengetahuan tambahan (*advance knowledge*).

1. Pengetahuan tentang identifikasi bentuk lembaga jasa keuangan syariah yang berizin dan tidak berizin.
2. Pengetahuan tentang analisis fundamental lembaga keuangan syariah.
3. Pengetahuan tentang kebijakan risiko keuangan dan ketahanan keuangan.

2.5 Minat Bertransaksi

2.5.1 Pengertian Minat Bertransaksi

Minat timbul dari karakteristik atau secara psikologi dari situasi individu yang kecenderungannya dapat dilihat pada kestabilan terhadap beberapa aktivitas atau topik tertentu. Dalam situasi berhubungan dengan kondisi lingkungan akan tergantung pada persepsi dan perilaku yang dapat mendorong timbulnya minat secara konsisten. Minat merupakan ketertarikan yang didasari atas hubungan atas penerimaan terhadap suatu hal di dalam diri dan dari luar diri individu. Minat secara subjektif menetap dalam diri individu yang menimbulkan rasa tertarik pada aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh (Djaali, 2012:121).

Minat tumbuh bersamaan sesuai kondisi perkembangan fisik dan mental, budaya yang mempunyai bobot emosional / perasaan dan juga berbobot egosentris atau Hasrat (Susanto, 2014). Maka minat dapat berasal dari pemikiran dalam diri seseorang yaitu sebagai bakat dan juga dapat muncul dari luar diri seseorang, seperti dari lingkungan pergaulan, hasil pembelajaran diperoleh, dan dukungan keadaan fisik atau kesehatan individu. Sehingga semakin dekat hubungan dengan sesuatu aktivitas, akan semakin besar minat individu tersebut. Minat merupakan sudut pandang yang mempengaruhi jiwa manusia atau perilaku untuk mencapai sebuah target terhadap sesuatu yang cenderung merasa lebih bahagia untuk mendapatkannya. Minat atau niat mengacu pada faktor motivasi yang memengaruhi perilaku seseorang (Miles, 2012).

Berkaitan dengan minat bertransaksi pada Lembaga keuangan syariah sebagai interaksi antara pihak-pihak juga berdampak secara muamalah pada ekonomi dan keuangan umat. Maka minat bertransaksi pada Lembaga keuangan syariah perlu berpedoman pada hukum maqasit Islam. Dengan berpedoman pada hukum syariah maka minat bertransaksi tersebut memperhatikan kehalalan dan keberkahan umat dalam berbisnis atau berhubungan dengan pihak lain (Zulfahmi dan Maulana, 2022). Maka minat transaksi akan terlihat dari sejauh mana ketertarikan, keinginan, dan keyakinan individu tersebut dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan syariah tersebut (Maulana dkk, 2022).

Minat untuk melakukan transaksi pada lembaga keuangan syariah, menjadi bagian dari keinginan umat Islam untuk melaksanakan kegiatan keuangannya sesuai tuntutan agamanya (Rivai, dkk, 2012: 2). Kebutuhan umat dalam melakukan aktivitas keuangannya pada lembaga keuangan syariah menunjukkan bahwa masih keinginan dari masyarakat muslim untuk mengharapkan keberkahan dalam setiap transaksi keuangannya. Dalam hukum syariah telah secara tegas mengatur larangan-larangan dalam bertransaksi terutama pada transaksi ribawi atau gharar, maisir dan spekulasi serta unsur larangan haram lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat memberikan pengertian bahwa minat bertransaksi pada lembaga keuangan merupakan perilaku masyarakat muslim yang secara sadar melakukan transaksi keuangan yang dilandasi dengan aturan agama atau syariah

Islam. Landasam agama tersebut didasari atas penerimaan pada aturan agama dari dalam diri masyarakat dan juga berdasarkan pengetahuan agama yang dipelajari serta dipahaminya. Minat yang menetap dalam diri setiap individu atau masyarakat menimbulkan rasa tertarik pada aktivitas keuangan yang halalan thayban, yang merupakan bagian dari ibadah dalam agama.

2.5.2 Ciri-ciri Minat

Ciri-ciri dari minat dapat menjelaskan tentang ketertarikan individu secara konsisten pada obyek baik secara spontan maupun secara wajar. Konsistensi minat tersebut dihasilkan dari pengalaman dalam masa perkembangan individu dan bukan bersifat bawaan. Perubahan minat dapat dikaitkan dengan kondisi fisik dan mental dari individu sesuai perubahan usia seseorang (Miles, 2012). Dari beberapa pengertian minat di atas, maka ciri-ciri atau karakteristik minat, antara lain:

- a. Adanya perhatian terhadap obyek yang diminati secara sadar dan spontan, wajar tanpa paksaan. Minat terhadap objek tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain selama berkaiatan dengan barang yang disenangi.
- b. Adanya rasa yang senang pada obyek atau barang yang menarik perhatian dan akan merasa puas setelah mendapatkan barang yang diinginkan.
- c. Tetap konsistensi pada obyek atau barang yang diminati selama dianggap cocok bagi dirinya.

- d. Adanya upaya mencari obyek yang diminati, dan tidak berputus asa untuk menemukan objek atau model yang diinginkan.
- e. Adanya ketertarikan berdasarkan atas pengalaman pada objek tertentu dan bersifat bawaan dari rasa yang menguntungkan bagi dirinya.

2.5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi pada Lembaga Keuangan Syariah

Beberapa factor yang mempengaruhi minat masyarakat bertransaksi pada lembaga keuangan syariah, telah diuji secara empiris oleh yaitu antara lain:

1. Pengetahuan tentang tujuan dan bentuk Lembaga keuangan syariah, termasuk pengetahuan tentang produk dan layanan jasa dapat meningkatkan minat bertransaksi baik dalam menabung atau berinvestasi pada lembaga keuangan Syariah (Chotifah, 2018).
2. Strategi Pemasaran yang tepat terhadap produk, baik posisi lokasi atau tempat, dan sarana promosi yang digunakan dapat meningkatkan minat masyarakat atau nasabah untuk bertransaksi (Anam, dan Kulsum, 2022)
3. Manfaat dan kualitas dari Produk atau jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah menumbuhkan kepercayaan dan minat bertransaksi (Rahman dan Supriyanto, 2022).
4. Kualitas layanan dan Kemudahan yang diberikan lembaga keuangan syariah mendorong minat untuk bertransaksi pada lembaga keuangan syariah (Amanda dan Majid, 2019).
5. Faktor risiko keuangan juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat bertransaksi pada lembaga keuangan syariah (Nurdin, dkk, 2020).
6. Pendapatan masyarakat memberikan dampak pada minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah, semakin banyak

pendapatan masyarakat semakin tinggi minat untuk menggunakan pendapatannya (Amanda dan Majid, 2019).

7. Dan masih banyak lagi yang lainnya.

2.5.4 Indikator Minat Bertransaksi

Berdasarkan penjelasan tentang minat dan ciri-cirinya maka terdapat tiga indikator kunci dalam minat bertransaksi pada lembaga keuangan syariah yaitu ketertarikan, keinginan dan keyakinan (Mulana, dkk, 2022).

1. Ketertarikan, merupakan indikator yang ditunjukkan dari sikap mengenai penilaian panjang pada dimensi tingkat kesukaan seseorang yang mengacu pada perasaan-perasaan yang positif terhadap suatu objek di sini mencakup berbagai pengalaman dalam rasa menyukai untuk berinteraksi dikaitkan dengan dengan lembaga keuangan syariah
2. Keinginan merupakan indikator dari hasrat untuk segala kebutuhan apapun, baik produk ataupun jasa yang memenuhi keinginan untuk digunakan, walaupun bersifat tidak mengikat dan terkadang tidak harus segera terpenuhi.
3. Keyakinan merupakan indikator pada diri seseorang sebagai salah satu kemampuan dalam pengaturan (*self-efficacy*) yang dapat melatih tingkat pengendaliannya terhadap fungsi dirinya yang berkaitan dengan peristiwa di sekitar lingkungannya.

2.6 Penelitian Terkait

Dalam rangka menentukan fokus penelitian, terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu dapat yang dijadikan referensi pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Analisi	Hasil Penelitian
1	Anam, M.K dan Kulsum, N (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas.	Analisis Regresi Berganda	Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah sedangkan Pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Secara simultan pengetahuan dan pemasaran berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.
2	Rahman, A.F.S.K Dan Supriyanto (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi.	Analisis Regresi Berganda	Pengetahuan, Manfaat dan Risiko secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)
3	Nurdin, Azizah, W.N dan Rusli (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.	Analisis Regresi Berganda	Secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi namun variabel kemudahan dan variabel risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech.
4	Amanda, S.M dan Majid, M.S,A (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah	Analisis Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, pendapatan, lokasi, produk, dan pelayanan mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Analisi	Hasil Penelitian
5	Jeki, A (2019). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kota Pariaman Terhadap Minat Bertransaksi Di Lembaga Keuangan Syariah.	Regeresi Linier Sederhana	Pengetahuan berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Lembaga keuangan syariah
6	Chotifah ,Y.S (2018). Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling	Regeresi Linier Sederhana	Pengetahuan tentang program <i>office Channeling</i> berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di Tabel 2.1, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Penelitian Anam dan Kulsum (2022) bertujuan untuk pengaruh pengetahuan dan pemasaran terhadap minat nasabah Pada Produk Gadai Emas di Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) kantor cabang pembantu Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan. Dengan metode analisis regresi linier berganda dibantu SPSS Versi 23 yang menguji kuesioner pada sampel 93 responden dari populasi nasabah produk tabungan yang berjumlah 1.276 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui metode insidental. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah karena nasabah sudah mengetahui perbedaan keunggulan gadai emas syariah dan konvensional, namun masih enggan dan belum terbiasa melakukan transaksi terhadap produk gadai emas ini di bank. Sedangkan pemasaran berpengaruh terhadap minat nasabah.

Tujuan penelitian Rahman dan Supriyanto (2022) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di masa pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang berjumlah 15.858 dengan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan secara *purposive sampling*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi berganda melalui aplikasi SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel Pengetahuan, Manfaat dan Risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan QRIS. Variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang paling besar karena dengan adanya pengetahuan tentang QRIS memudahkan akses informasi dan menggunakannya.

Penelitian Nurdin, dkk (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan Financial Technology pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Dengan pendekatan kuantitatif pada populasi seluruh mahasiswa IAIN Palu, kemudian dengan dihitung dengan rumus slovin diperoleh sebanyak 98 orang dan pengambilan sampel menggunakan kuesioner dan wawancara disebarkan teknik *proporsional stratified random sampling*. Data dianalisis melalui regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat

bertransaksi menggunakan fintech yang disebabkan kesadaran terhadap fintech masih rendah. Sedangkan variabel kemudahan dan variabel risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech.

Penelitian Amanda dan Majid (2019) bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh pengetahuan, pendapatan, lokasi, produk, dan pelayanan terhadap minat menabung di bank syariah. Metode dengan populasinya adalah dosen Universitas Syiah Kuala dan diperoleh sampel penelitian 100 responden yang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan SPSS diperoleh hasil bahwa semua variabel berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Pengetahuan berpengaruh karena sampel adalah dosen yang lebih paham mengenai perbankan syariah, dan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah baik untuk kepentingan pribadi maupun melakukan transaksi lainnya.

Tujuan penelitian Jeki (2019) untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat Kota Pariaman terhadap minat bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel dengan slovin yaitu berjumlah 100 dari populasi nasabah berjumlah 229.298 orang, kuesioner disebarkan menggunakan angket kepada responden berdasarkan metode *stratified sampling* atau didasarkan yaitu populasi yang memiliki tingkatan berdasarkan tingkat Pendidikan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana ditemukan bahwa pengetahuan masyarakat Kota Pariaman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan masyarakat berkaitan dengan operasional dan akad bank syariah yang menjadi pembeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga mempengaruhi minat masyarakat untuk bertransaksi di lembaga keuangan syariah.

Penelitian Chotifah (2018). menganalisis seberapa besar pengaruh pengetahuan nasabah tentang *office channeling* terhadap minat menabung. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap sampel 100 nasabah BRI Kartasura yang tabungannya dari total sampel 43.985 per Desember 2016. Dengan analisis data Regresi Sederhana menunjukkan hasil bahwa pengetahuan nasabah terhadap *office channeling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, karena pengetahuan nasabah tentang *Office channeling* dapat mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan pada variabel pengetahuan sedan perbedaannya pada variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Perbedaan lain pada lokasi dan objek penelitian yang tidak sama dengan referensi penelitian ini.

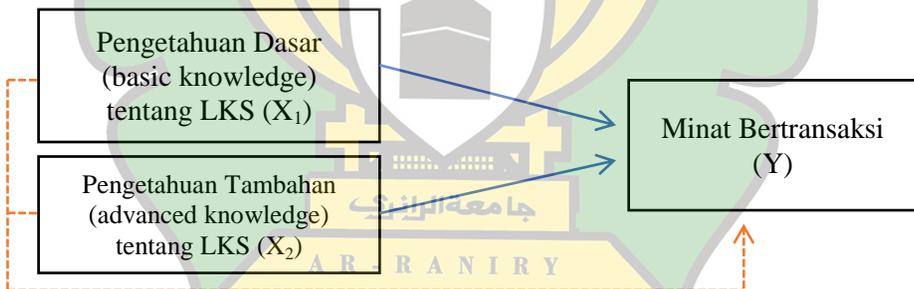
2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada penelitian terdahulu mengenai hasil uji empirikal menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara umum dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam bertransaksi pada lembaga keuangan syariah. Hasil tersebut secara empiris telah ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Rahman, dan

Supriyanto (2022), Amanda dan Majid (2019), Jeki (2019) dan Chotifah (2018).

Beberapa penelitian yang dijelaskan di atas telah menunjukkan bahwa secara khusus pengetahuan tersebut dapat dipisahkan pada dua dimensi sebagai variabel yang dapat diuji untuk melengkapi kerangka pemikiran Setiawati, S., & Nurkhin, A. (2018) yaitu pengetahuan dasar (*basic knowledge*) dan Pengetahuan tambahan (*advance knowledge*). Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan. kedua variabel fitur produk dan persepsi dapat berpengaruh terhadap kepuasan. Hasil penelitian tersebut mendasari kerangka pemikiran penelitian ini, sehingga dapat disusun sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Gambar 2.1 kerangka berpikir yang digambarkan adalah variabel pengetahuan dasar *basic knowledge* (X₁) dan Pengetahuan tambahan *advance knowledge* (X₂) sebagai variabel bebas yang dapat memberi pengaruh terhadap Minat bertransaksi pada lembaga keuangan syariah.

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil kerangka pemikiran yang telah disusun di atas, maka yang menjadi hipotesis sebagai dugaan sementara berdasarkan dari bukti empiris sebelumnya, maka dapat ditentukan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_{a1} : Pengetahuan dasar berpengaruh terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.
- H_{a2} : Pengetahuan tambahan berpengaruh terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.
- H_{a3} : Pengetahuan dasar dan pengetahuan tambahan secara serempak berpengaruh terhadap minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hakikat penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan pengambilan data yang bersumber dari lapangan atau lokasi penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Semua informasi utama dalam penelitian diperoleh dari hasil lapangan, kemudian diolah berdasarkan data dengan pendekatan kuantitatif.

Anshori & Iswati (2019:13) menjelaskan dalam penelitian kuantitatif dilakukan penelitian secara empiris dengan data-data yang dapat dihitung, berdasarkan dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan dan memproses data samapai pada penulisan kesimpulan. Untuk mendukung penelitian kuantitatif deskriptif selain data lapangan juga dilakukan dengan pendalaman teori dari kepustakaan (*library research*).

Dalam penelitian ini menguraikan atau mendeskripsikan, memprediksi, dan menemukan kesimpulan dari gejala yang timbul pada pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat bertransaksi pada Lembaga keuangan syariah pada masyarakat Gampong Peulanggahan, Banda Aceh. Berdasarkan variabel yang digunakan tersebut, analisis dalam penelitian ini dikembangkan dari teori yang digunakan sesuai dukungan pendekatan dalam kuantifikasi data untuk menentukan hasil penelitian ini.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian oleh peneliti untuk menangkap peristiwa sebenarnya dari kejadian objek yang diteliti untuk memperoleh data-data penelitian yang akurat (Soewadji, 2012:12). Lokasi untuk menangkap peristiwa sebagai objek penelitian ini yang berlokasi di Gampong Peulanggahan, Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel menjadi bagian penting pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan ini. Sugiyono (2016:80) menyebutkan bahwa populasi yaitu objek atau subjek yang terdapat pada suatu wilayah serta memenuhi kriteria tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Wilayah digeneralisasikan tersebut terdiri atas objek/subjek yang dipilih memiliki karakteristik dan kualitas tertentu guna dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah 2.647 jumlah masyarakat yang ada di Gampong Peulanggahan, Kecamatan Kuta Raja di Banda Aceh, Provinsi Aceh.

Selanjutnya sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2016:116). Dengan populasi yang relatif besar, maka ukuran atau jumlah sampel dalam penelitian

ditentukan dengan rumus slovin dengan batas toleransi kesalahan yang ditetapkan 10% yaitu berikut ini:

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%)

$$n = \frac{2.647}{(1+2.647 (0,10)^2)}$$

$$n = \frac{2.647}{1+2.647 \times 0,01}$$

$$n = \frac{2.647}{1+26.47}$$

$$n = \frac{252.647}{27.47}$$

$$n = 96,36 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \text{ sampel}$$

Penentuan responden dari sampel tersebut, penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*. Adapun penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan jumlah sebaran dari seluruh masyarakat gampong yang terbagi dalam beberapa wilayah dusun di gampong Peulanggahan.

Sesuai jumlah sampel yang sudah ditentukan di atas maka, pembagian cluster responden di setiap dusun dihitung secara *proportionate stratified random sampling*:

$$n = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Tabel 3.1
Jumlah Cluster Sampel dan Populasi

No	Fakultas	Populasi	Cluster Sampel
1	Dusun Laksana	421	15
2	Dusun Tgk Dianjong	585	21
3	Dusu Abdul Chatib	271	10
4	Dusun Tgk Ijo	376	14
5	Dusun Syahbandar	994	36
Total		2.647	96

Sumber: Data Gampong Diolah, 2023

3.4 Sumber Data dan Teknik Perolehannya

3.4.1 Sumber Data

Data merupakan suatu kumpulan informasi yang diperoleh oleh peneliti. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder, yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber datanya diperoleh dari sumber secara langsung (Soewadji, 2012:146-147). Dalam penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi terhadap minat bertransaksi masyarakat Peulanggahan pada Lembaga keuangan syariah ini menggunakan angket atau kuesioner.
2. Data Sekunder, merupakan data dukungan yang berasal dari dokumen atau bentuk publikasi lainnya (Soewadji, 2012:146-147). Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah masyarakat dan demograsi yang diperoleh dari kantor Geuchik Peulanggahan atau dari kantor pemerintah lainnya

tentang kondisi dan perkembangan kelembagaan keuangan syariah di Banda Aceh.

3.4.2 Teknik Perolehan Data

Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pengambilan data langsung ke lokasi atau lapangan, yaitu langsung menyebarkan kuesioner kepada masyarakat gampong Peulanggahan yang melakukan transaksi pada Lembaga keuangan syariah yang ada di Banda Aceh. Teknik perolehan data melalui angket atau kuesioner merupakan instrument penting untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian (Hermawan, 2019:75). Dalam instrumen kuesioner terdapat beberapa pertanyaan tertulis kepada responden baik tentang pribadi maupun berkaitan dengan substansi penelitian, untuk dijawab atau dinyatakan secara bebas sesuai persepsi responden.

Untuk mengatasi ketepatan waktu mengingat besarnya ukuran sampel, maka penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk memperoleh jawaban dari responden. Dalam angket tertutup, jawaban sudah disusun sedemikian rupa untuk mempermudah responden dalam memilih salah satu jawaban yang tersedia (Darmadi, 2014:78). Angket dalam peneliti ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur jawaban responden terhadap fenomena yang dipahami dan dirasakannya.

3.5 Skala Pengukuran

Sebagaimana dijelaskan dalam teknik perolehan data di atas, penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur tanggapan

responden dengan menyediakan pilihan jawaban untuk semua pertanyaan. Skala likert dapat mengukur sikap dan pendapat dari seseorang atau kelompok tertentu sesuai dengan keadaan yang terjadi (Sugiyono, 2016:132). Pada skala *likert* untuk menghubungkan dengan pernyataan responden tentang indikator dari variabel yang digunakan dibatasi pada pilihan setuju, tidak setuju, positif, negatif, serta baik, dan tidak baik.

Dalam tertutup semua pernyataan tentang pengaruh variabel pengetahuan masyarakat terhadap minat bertransaksi pada Lembaga keuangan syariah terdiri dari pernyataan responden pada skala *likert* yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dengan bobot seperti Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Skala likert (Bobot Nilai Setiap Pertanyaan)

Persepsi Responden	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (diolah), 2014

3.6 Defenisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan penyebutan atau atribut dari sekelompok objek yang diteliti dengan variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis untuk dapat diperoleh kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015:50). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah Pengetahuan Masyarakat pada dimensi Pengetahuan dasar (X_1) dan Pengetahuan tambahan (X_2).
2. Variabel Dependen (terikat) yaitu variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini Minat Masyarakat (Y). Operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dan Defenisi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Variabel Bebas			
Pengetahuan Masyarakat tentang Lembaga keuangan syariah adalah mencakup segala informasi yang telah diketahui dan dipahami tentang pola aplikasi dari lembaga keuangan syariah.			
Dimensi Pengetahuan dasar (X_1) adalah berkisar tentang tujuan dan fungsi LKS, karakteristik produk dan jasa serta manfaat termasuk perhitungan sederhana, nilai waktu uang dan lainnya. (Setiawati, & Nurkhin (2018).	1. Pengetahuan tentang tujuan dan fungsi lembaga keuangan syariah.	1-3	likert
	2. Pengetahuan tentang karakteristik produk dan layanan jasa keuangan syariah,	4-6	likert
	3. Pengetahuan tentang manfaat produk dan jasa keuangan syariah untuk kesejahteraan konsumen.	7-9	likert

Tabel 3.3–Lanjutan

Variabel dan Defenisi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Dimensi pengetahuan tambahan (X_2) adalah menyangkut tentang mengidentifikasi bentuk LKS, analisis fundamental dan kebijakan risiko keuangan termasuk berkaitan dengan investasi dan aset keuangan, seperti saham, obligasi dan reksadana, tingkat risiko produk keuangan dan lainnya (Setiawati, & Nurkhin (2018).	1. Pengetahuan tentang identifikasi bentuk lembaga jasa keuangan syariah yang berizin dan tidak berizin.	10-12	likert
	2. Pengetahuan tentang analisis fundamental lembaga keuangan syariah,	13-15	likert
	3. Pengetahuan tentang kebijakan risiko keuangan dan ketahanan keuangan	16-18	likert
Variabel Terikat	1. Ketertarikan	19-21	likert
Minat bertransaksi pada lembaga keuangan (Y) adalah perilaku masyarakat muslim yang secara sadar melakukan transaksi keuangan yang dilandasi dengan aturan agama atau syariah Islam.	2. Keinginan.	22-24	likert
	3. Keyakinan	25-27	likert

Sumber: Data Diolah (2023)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperlukan untuk memproses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi (Hermawan, 2019:77). Data yang diproses, kemudian disusun ke dalam kategori-kategori dan unit-unit yang dilanjutkan dengan sintesa dan menyusun ke dalam pola untuk seleksi mana yang dianggap penting. Hasil data dianalisis untuk diperoleh kesimpulan yang

mudah dipahami untuk diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian dengan tahap-tahap berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kecermatan dari data yang diterima. Hermawan (2019:61) menyebutkan bahwa valid dinyatakan bila mampu mengukur dan mengungkap data dari variabel-variabel yang diteliti. Instrumen yang dinyatakan valid adalah memiliki tingkat validitas tinggi dan jika sebaliknya validitasnya rendah atau instrumen tersebut dinyatakan kurang valid. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabel atau dapat dipercaya (tahan uji) pada uji reliabilitas untuk menetapkan apakah instrumen yang ada di dalam angket dapat digunakan lebih dari satu kali. Pengujian reliabilitas untuk melihat konsistensi apabila pengujian lebih dari satu kali dengan hasil yang relatif sama dalam artian terapan hasil kolerasi yang signifikan (Hermawan, 2019:66). Reliabilitas berguna untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil walaupun dilakukan beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas, suatu pengujian untuk mengetahui apakah data berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak normal pada sebuah kelompok data atau variable (Hermawan, 2019:76). Maka data yang terdistribusi normal akan terlihat bentuk kurva yang normal.
2. Uji Multikolinieritas, dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance atau *variance inflation factor* (VIF). Tujuan uji ini digunakan untuk memastikan model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10 (Ghozali, 2015:92).
3. Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Maka kriteria pengambilan keputusan untuk uji glejser antara lain sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan data homoskedastisitas.
- b. Bila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan data homoskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh Pengetahuan masyarakat terhadap minat bertransaksi pada Lembaga keuangan syariah, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis statistika yang mempunyai sifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal.

Persamaan regresi linear berganda dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen atau Y dengan beberapa variabel lain yang bebas lainnya (X_1, X_2, \dots, X_n). Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari fungsional dua atau lebih variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, yang secara empiris dapat meramalkan dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y = Minat masyarakat bertransaksi di Lembaga keuangan syariah

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

X_1 = Dimensi Pengetahuan Dasar masyarakat

X_2 = Pengetahuan masyarakat Tambahan Masyarakat

e = Standar Error

3.9 Pengujian Hipotesis

Kesimpulan untuk dapat diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

3.9.1 Uji Statistik t (Parsial)

Menurut Riyanto dan Hatmawan, (2020:141) Uji t (*t-test*) bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini untuk melihat atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis mengenai tidak adanya pengaruh, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Kriteria uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika t hitung $\leq t$ tabel, dapat diartikan secara individu tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel yang diteliti.
2. H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel, dapat diartikan secara individu terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel yang diteliti.

Uji t dihitung dengan rumus: $T \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n - k - 1)$

Keterangan:

α = Alpha (0,05 atau 5%)

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel bebas

3.9.2 Pengujian Statistik F (Simultan)

Pengujian F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Secara simultan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan dependen berdasarkan rumusan hipotesis

sebelumnya untuk yang keempat dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

H_0 : jika nilai probabilitas $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara serempak (simultan) tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel yang diteliti.

H_a : jika nilai probabilitas $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara serempak (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel yang diteliti.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat memberikan hasil sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:141) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji koefisien determinasi dalam penelitian untuk mengetahui besarnya kontribusi setiap variabel X terhadap variabel Y dengan nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1 yaitu menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dari kecil ke semakin besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Demografi Gampong Peulanggahan

Peulanggahan salah satu gampong di kecamatan Kuta Raja kota Banda Aceh terdiri lima dusun yakni dusun laksana, Tgk Dianjong, Abdul Chotib, Tgk Ijo, dan Syahbandar dengan kepadatan penduduk sebanyak 2647 jiwa. Desa tersebut terparah dimasa terjadinya bencana alam tsunami melanda provinsi Aceh 24 Desember 2004 silam, banyak duka yang mendalam yang di rasakan penduduk setempat dan korban jiwa beserta harta, kenangan yang tersisa penduduk kembali mendata keluarga dan tinggal di desa tersebut. Walaupun sebagian dari mereka telah banyak meninggal dunia, setelah terjadinya bencana alam tsunami banyak penduduk yang bertambah dari kalangan pendatang dari daerah lain.

4.1.2 Pengetahuan Masyarakat terhadap LKS

Masyarakat tidak semua memahami sepenuhnya tentang lembaga keuangan syariah (LKS). Lain halnya akan kebutuhan dana dan simpana baru mereka melakukan transaksi keuangan ke lembaga. Selama ini, berdasarkan observasi pada masyarakat peulanggahan mereka mengetahui LKS melalui kebutuhan dan rekan kerja dan promosi-promosi melalui media, sehingga peran LKS lebih melakukan giat-giat agar semua lapisan masyarakat Banda Aceh .

4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat peulanggahan kota Banda Aceh yang mengetahui lembaga keuangan syariah secara umum khususnya pengguna atau melakukan transaksi melalui lembaga tersebut. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada warga dengan menggunakan *platform google* terhadap 96 orang yang menjadi responden dan telah memenuhi ketentuan populasi dan teknik sampel yang dilakukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang terkumpul dan diproses untuk diolah dalam mendapatkan hasil data dengan karakteristik responden seperti pada Tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Penelitian

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	36	37,5
	b. Perempuan	60	62,5
	Total	96	100,0
2	Asal Dusun		
	a. Laksaa	15	15,6
	b. Tgk Dianjong	21	21,9
	c. Abdul Chotib	10	10,4
	d. Tgk Ijo	14	14,6
	e. Syahbandar	36	37,5
	Total	96	100,0
3	Umur		
	a. < 20 Tahun	23	24,0
	b. 21-30 Tahun	65	67,7
	c. 31-40 Tahun	6	6,3
	d. 41-50 Tahun	1	1,0
	e. > 51 Tahun	1	1,0
	Total	96	100,0

Tabel 4.1–Lanjutan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
4	Pendidikan terakhir:		
	a. SMA/ sederajat	35	36,5
	b. Diploma	5	5,2
	c. S-1	56	58,3
	Total	96	100,0
5	Lama Menjadi Nasabah LKS		
	a. < 1 Tahun	43	44,8
	b. 2-3 Tahun	32	33,3
	c. 4-5 Tahun	15	15,6
	d. > 5 Tahun	6	6,3
	Total	96	100,0
6	Bertransaksi Pada LKS		
	a. Tidak Pernah	6	6,3
	b. Pernah	57	59,4
	c. Jarang	18	18,8
	d. Sering	15	15,6
	Total	96	100,0
7	Jenis LKS yang diketahui : Bank Syariah		
	a. Ya	95	99,0
	b. Tidak	1	1,0
	Total	96	100,00
8	Jenis LKS yang diketahui : Bank BPRS		
	a. Ya	81	84,4
	b. Tidak	15	15,6
	Total	96	100,0
9	Jenis LKS yang diketahui : Pegadaian Syariah		
	a. Ya	83	86,5
	b. Tidak	13	13,5
	Total	96	100,0
10	Jenis LKS yang diketahui : BMT/Kopsyah		
	a. Ya	67	69,8
	b. Tidak	29	30,2
	Total	96	100,0
11	Jenis LKS yang diketahui : Lembaga Pembiayaan Syariah		
	a. Ya	79	82,3
	b. Tidak	17	17,7
	Total	96	100,0

Tabel 4.1–Lanjutan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
12	Jenis LKS yang diketahui : Pasar Modal Syariah		
	a. Ya	78	81,2
	b. Tidak	18	18,8
	Total	96	100,0
13	Jenis LKS yang diketahui : Asuransi Syariah		
	a. Ya	81	84,4
	b. Tidak	15	15,6
	Total	96	100,0

Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

Berdasarkan data hasil jawaban kuesioner oleh responden penelitian pada Tabel 4.1 tersebut di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 (100%) responden penelitian menunjukkan sejumlah 37,5% responden adalah laki-laki sedangkan 62,5% responden adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini lebih banyak masyarakat laki-laki yang mengisi kuesioner dibandingkan perempuan.

4.1.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Dusun

Berdasarkan data asal dusun *cluster sampling* pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 atau 100% responden terdapat karakteristik responden berdasarkan asal dusun, yakni dusun Laksana sebanyak 15,6% responden, dusun Tgk Dianjong sebanyak 21,9% responden, dusun Abdul Chotib sebanyak 10,4% responden, dusun Tgk Ijo sebanyak 14,6% responden, dan dusun Syahbandar sebanyak 37,5% responden. Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden paling dominan adalah para kalangan di

dusun Syahbandar sebanyak 36 orang atau jumlah tersebut lebih banyak dari kalangan penduduk dusun lain.

4.1.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan data usia pada Tabel 4.1, menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan umur, yakni usia dibawah 20 tahun sebanyak 24,0% responden, usia 21-30 tahun sebanyak 67,7% responden, usia 31-40 tahun sebanyak 6,3% responden, usia 41-50 tahun sebanyak 1,0% responden, dan umur diatas 51 tahun 1,0%. Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden paling dominan adalah para kalangan milenial atau berusia rata-rata antara 21-30 tahun.

4.1.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data pendidikan terakhir responden pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yakni setingkat SMA/ sederajat sebanyak 36,5% responden, tingkat Diploma sebanyak 5,2% responden dan tingkat Sarjana Srata Satu (S-1) sebanyak 58,3% responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir responden paling dominan di peulanghan kebanyakan warga berijazah Sarjana.

4.1.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah LKS

Berdasarkan lama bekerja pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan lama menjadi nasabah LKS yakni dibawah setahun sebanyak 44,4% responden, diantara 2-3 tahun sebanyak 33,3% responden, berkisar 4-5 tahun sebanyak 15,6%) responden dan

dias 5 tahun sebanyak 6,3%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden lama menjadi nasabah LKS paling dominan adalah baru rata-rata dibawah setahun.

4.1.3.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi di LKS

Berdasarkan melakukan transaksi di LKS dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan bertransaksi di LKS yakni tidak pernah bertransaksi sebanyak 6,3% responden, warga yang pernah bertransaksi sebanyak 59,4%, warga yang jarang melakukan transaksi di LKS sebanyak 18,8%, serta yang sering melakukan transaksi sebanyak 6,3% responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata warga peulanggahan pernah melakukan transaksi di LKS lebih banyak dengan tingkat 59,4% atau 57 orang.

4.1.3.7 Karakteristik Responden Berdasarkan LKS yang diketahui (Bank Syariah)

Berdasarkan jenis LKS yang diketahui keberadaan bank syariah dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang bank syariah desa peulanggahan sebanyak 95 (99,0%) responden “ya” mengetahui, dan “tidak” mengetahui sebanyak 1 (1,0%) responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat gampong peulanggahan setiap dusunnya mereka lebih mengetahui tentang bank syariah.

4.1.3.8 Karakteristik Responden Berdasarkan LKS yang diketahui (Bank BPR Syariah)

Berdasarkan jenis LKS yang diketahui keberadaan bank BPRS dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1

menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang bank BPR syariah desa peulanggahan sebanyak 81 (84,4%) responden “ya” mengetahui, dan “tidak” mengetahui sebanyak 15 (15,6%) responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat gampong peulanggahan setiap dusunnya mereka lebih mengetahui tentang bank BPRS.

4.1.3.9 Karakteristik Responden Berdasarkan LKS yang diketahui (Pegadaian Syariah)

Berdasarkan jenis LKS yang diketahui keberadaan pegadaian syariah dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang pegadaian syariah desa peulanggahan sebanyak 83 (86,5%) responden “ya” mengetahui, dan “tidak” mengetahui sebanyak 13 (13,5%) responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat gampong peulanggahan setiap dusunnya mereka lebih mengetahui tentang pegadaian syariah.

4.1.3.10 Karakteristik Responden Berdasarkan LKS yang diketahui (BMT/Koperasi Syariah)

Berdasarkan jenis LKS yang diketahui keberadaan BMT/Koperasi Syariah dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang BMT/Koperasi Syariah desa peulanggahan sebanyak 67 (69,8%) responden “ya” mengetahui, dan “tidak” mengetahui sebanyak 29 (30,2%) responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat gampong peulanggahan setiap dusunnya mereka lebih mengetahui tentang BMT/Koperasi Syariah.

4.1.3.11 Karakteristik Responden Berdasarkan LKS yang diketahui (Lembaga Pembiayaan Syariah)

Berdasarkan jenis LKS yang diketahui keberadaan lembaga pembiayaan syariah dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang lembaga pembiayaan syariah desa peulanggahan sebanyak 79 (82,3%) responden “ya” mengetahui, dan “tidak” mengetahui sebanyak 17 (17,7%) responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat gampong peulanggahan setiap dusunnya mereka lebih mengetahui tentang lembaga pembiayaan syariah.

4.1.3.12 Karakteristik Responden Berdasarkan LKS yang diketahui (Pasar Modal Syariah)

Berdasarkan jenis LKS yang diketahui keberadaan pasar modal syariah dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang pasar modal syariah desa peulanggahan sebanyak 78 (81,3%) responden “ya” mengetahui, dan “tidak” mengetahui sebanyak 18 (18,8%) responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat gampong peulanggahan setiap dusunnya mereka lebih mengetahui tentang pasar modal syariah.

4.1.3.13 Karakteristik Responden Berdasarkan LKS yang diketahui (Asuransi Syariah)

Berdasarkan jenis LKS yang diketahui keberadaan asuransi syariah dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang asuransi syariah desa

peulanghahan sebanyak 81 (84,4%) responden “ya” mengetahui, dan “tidak” mengetahui sebanyak 15 (15,6%) responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat gampong peulanghahan setiap dusunnya mereka lebih mengetahui tentang asuransi syariah.

4.1.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Berdasarkan tanggapan responden atas pernyataan terhadap variabel dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.4.1 Tanggapan Responden terhadap *Basic Knowledge* (X_1)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel pengetahuan dasar (*basic knowledge*) yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Terhadap *Basic Knowledge*

No	Item pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Lembaga keuangan syariah (LKS) bertujuan untuk menjalankan kegiatan usaha keuangan yang halal dan menghindari yang haram sesuai dengan syariah Islam	3,1	2,1	20,8	32,3	41,7	4,07
2	LKS juga menjaga keadilan ekonomi dan menggalakkan usaha-usaha rakyat secara syariah	1,0	5,2	8,3	55,2	30,2	4,08

Tabel 4.2–Lanjutan

No	Item pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
3	LKS berfungsi sebagai lembaga mediasi pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat	1,0	3,1	12,5	36,5	46,9	4,25
4	Produk LKS yang berkaitan dengan simpanan nasabah diperlakukan sebagai titipan atau bagi hasil sesuai kesepakatan antara lembaga dengan nasabahnya	3,1	3,1	15,6	47,9	30,2	3,98
5	Produk LKS disediakan sesuai dengan kebutuhan nasabahnya baik produktif maupun konsumtif	2,1	3,1	14,6	50,0	30,2	4,03
6	Produk LKS yang berkaitan dengan pembiayaan dilakukan sesuai dengan kesepakatan dalam akad syariah yang menghindari riba	1,0	1,0	11,5	47,9	38,5	4,21
7	Layanan LKS memperhatikan keutungan dan keberkahan nasabah dan lembaganya	1,0	2,1	15,6	49,0	32,3	4,09
8	Jasa-jasa pada LKS disediakan untuk memudahkan kebutuhan akses bagi masyarakat atau nasabahnya	0,0	2,1	7,3	54,2	36,5	4,25
9	Produk dan jasa LKS dapat memberi kenyamanan transaksi yang dapat mendukung ibadah kagamaan	1,0	3,1	12,5	42,7	40,6	4,18
Mean							4,13

Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rerata (*mean*) untuk variabel pengetahuan dasar (*basic knowledge*) adalah sebesar 4,13 maknanya bahwa responden merasakan “Setuju” pada pernyataan pengetahuan dasar tentang LKS.

4.1.4.2 Tanggapan Responden terhadap *Advanced Knowledge* (X_2)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel pengetahuan tambahan (*advanced knowledge*) yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Terhadap *Advanced Knowledge*

No	Item pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1	LKS berbentuk bank maupun bukan bank dan harus mendapat izin resmi dari pemerintah.	1,0	2,1	13,5	44,8	38,5	4,17
2	LKS berbentuk bank memperoleh izin untuk melakukan pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat	1,0	2,1	9,4	52,1	35,4	4,18
3	LKS berbentuk Non bank menjalankan sesuai jenis kegiatan usahanya dengan mengeluarkan instrument keuangan yang diizinkan oleh pemerintah	3,1	1,0	9,4	51,0	35,4	4,14
4	LKS berbentuk bank maupun bukan bank diwajibkan memiliki kecukupan jumlah dana modal minimal sesuai aturan pemerintah	1,0	3,1	16,7	45,8	33,3	4,07
5	Kecukupan dana LKS perlu untuk menjamin dana nasabah dan penyediaan fasilitas untuk nasabahnya	1,0	1,0	8,3	59,4	30,2	4,16

Tabel 4.3–Lanjutan

No	Item pernyataan	Penilaian					
		STS	TS	KS	S	SS	Mean
6	Kecukupan dana dan pengelolaan keuangan LKS diawasi oleh pemerintah melalui OJK (otoritas jasa keuangan)	1,0	2,1	11,5	42,7	42,7	4,23
7	LKS wajib menjaga risiko keuangan dan kepatuhan syariah	0,0	2,1	12,5	41,7	43,8	4,27
8	LKS menerapkan manajemen risiko untuk menjaga risiko keuangan dan kepatuhan syariah	0,0	5,2	9,4	50,0	35,4	4,15
9	Kepatuhan syariah LKS diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah Majelis Ulama Indonesia (DPS-MUI)	2,1	1,0	11,5	45,8	39,6	4,19
Mean							4,17

Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rerata (*mean*) untuk variabel pengetahuan tambahan (*advanced knowledge*) adalah sebesar 4,17 maknanya bahwa responden merasakan “Setuju” pada pernyataan pengetahuan tambahan tentang LKS.

4.1.4.3 Tanggapan Responden terhadap Minat LKS (Y)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel minat bertransaksi LKS yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Terhadap Minat LKS

No	Item pernyataan	Penilaian					
		STS	TS	KS	S	SS	Mean
1	Saya tertarik dengan penerapan akad-akad syariah pada LKS	2,1	3,1	12,5	45,8	36,5	4,11

Tabel 4.4–Lanjutan

No	Item pernyataan	Penilaian					
		STS	TS	KS	S	SS	Mean
2	Mekanisme pada produk dan jasa syariah menambah daya tarik saya untuk bertransaksi pada LKS	2,1	2,1	9,4	51,0	35,4	4,15
3	Pelayanan yang diberikan oleh LKS dapat menimbulkan rasa simpati saya	2,1	1,0	9,4	56,3	31,3	4,13
4	Penerapan akad-akad syariah menambah keinginan saya untuk bisa bertransaksi di LKS	1,0	2,1	13,5	52,1	31,1	4,10
5	Saya ingin bertransaksi pada produk dan jasa syariah yang sesuai dengan kebutuhan keuangan	0,0	2,1	9,4	59,4	29,2	4,15
6	Pelayanan yang simpatik dapat mendorong keinginan saya untuk terus bisa bertransaksi di LKS	1,0	1,0	11,5	45,8	40,6	4,23
7	Pengelolaan dana dengan cara yang syariah meyakinkan saya untuk bertransaksi di LKS	0,0	2,1	11,5	46,9	39,6	4,23
8	Pelayanan dan kompetensi karyawan LKS menambah meyakinkan saya untuk bertransaksi di LKS	0,0	2,1	8,3	58,3	31,3	4,18
9	Pengawasan oleh DPS MUI memperkuat keyakinan saya bertransaksi di LKS	0,0	1,0	9,4	44,8	44,8	4,33
Mean							4,18

Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rerata (*mean*) untuk variabel minat bertransaksi di LKS adalah sebesar 4,18 maknanya bahwa responden merasakan “Setuju” pada pernyataan minat bertransaksi di LKS.

4.1.5 Hasil Analisis Kualitas Instrumen

4.1.5.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keabsahan suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dari hasil output dengan r_{tabel} yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, dimana suatu pernyataan kuesioner dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dinyatakan valid, namun, sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel atau responden dengan $df = 96-2$ atau $df = 94$ dan taraf signifikan adalah 0,05 sehingga diperoleh hasil untuk $R_{tabel} = 0,200$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan Valid
1	<i>Basic Knowledge</i> (X_1)	a-1	0,775	0,200	0,000
		a-2	0,799	0,200	0,000
		a-3	0,759	0,200	0,000
		a-4	0,681	0,200	0,000
		a-5	0,808	0,200	0,000
		a-6	0,679	0,200	0,000
		a-7	0,605	0,200	0,000
		a-8	0,602	0,200	0,000
		a-9	0,798	0,200	0,000
2	<i>Advanced Knowledge</i> (X_2)	b-1	0,745	0,200	0,000
		b-2	0,689	0,200	0,000
		b-3	0,717	0,200	0,000
		b-4	0,540	0,200	0,000
		b-5	0,703	0,200	0,000
		b-6	0,624	0,200	0,000
		b-7	0,652	0,200	0,000
		b-8	0,755	0,200	0,000
		b-9	0,734	0,200	0,000

Tabel 4.5–Lanjutan

No	Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan Valid
3	Minat Bertransaksi di LKS (Y)	c-1	0,735	0,200	0,000
		c-2	0,649	0,200	0,000
		c-3	0,638	0,200	0,000
		c-4	0,809	0,200	0,000
		c-5	0,707	0,200	0,000
		c-6	0,681	0,200	0,000
		c-7	0,667	0,200	0,000
		c-8	0,670	0,200	0,000
		c-9	0,551	0,200	0,000

Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil yang diberikan kepada 100 responden dengan 27 pertanyaan yang terbagi menjadi 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu variabel pengetahuan basic knowledge (X_1) sebanyak 9 pernyataan, variabel pengetahuan advanced knowledge (X_2) sebanyak 9 pernyataan, dan sebanyak 9 pernyataan untuk variabel minat bertransaksi di LKS (Y). Hasil uji validitas setiap indikator variabel untuk nilai R hitung > R tabel yaitu 0,200, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel X_1 , X_2 , dan Y dinyatakan valid.

4.1.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menentukan seberapa konsisten hasil dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Butir pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach'alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach'alpha* < 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas instrument pertanyaan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Basic Knowledge</i> (X ₁)	0,886	Reliabel
2	<i>Advanced Knowledge</i> (X ₂)	0,857	Reliabel
3	Minat Bertransaksi di LKS (Y)	0,853	Reliabel

Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

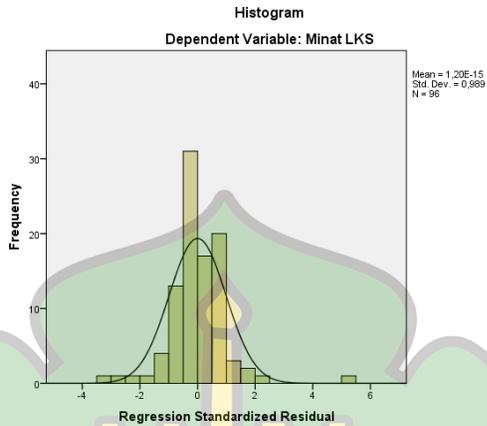
Dari keterangan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen berupa pengetahuan basic knowledge dan advanced knowledge dan variabel dependen berupa minat bertransaksi di LKS memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel (handal) karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.6.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas, untuk menilai apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal pada sebuah kelompok data atau variabel (Riyanto & Hatmawan, 2020:137). Menurut Sufren dan Natanael (2013:102) uji normalitas sebagai suatu usaha untuk menentukan apakah data yang kita miliki mempunyai kurva normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal yaitu data yang mempunyai kurva normal pada Gambar 4.1 Histogram berbentuk lonceng terbalik.

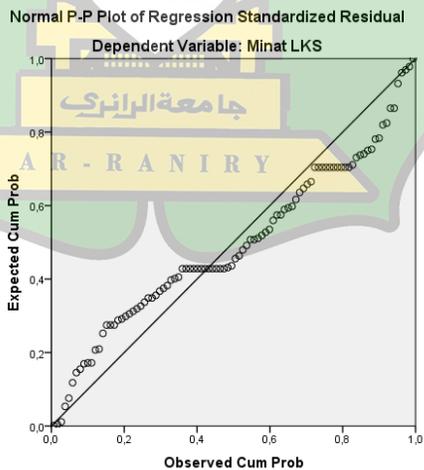
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas (*Histogram*)



Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

Begitu juga pada Gambar 4.2 P-Plot juga mengidentifikasikan bahwa data terdistribusi normal dengan data tidak menjauhi garis diagonal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (*P-Plot*)



Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

4.1.6.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi diantara variabel bebas (*independent*) pada model regresi yang ditentukan. Penelitian ini dilakukan pengujian dengan melihat nilai *toleran* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel. Suatu model regresi dikatakan multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Jadi hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Basic Knowledge</i> (X_1)	0,222	4,505	Non Multikolinieritas
<i>Advanced Knowledge</i> (X_2)	0,222	4,505	Non Multikolinieritas

Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

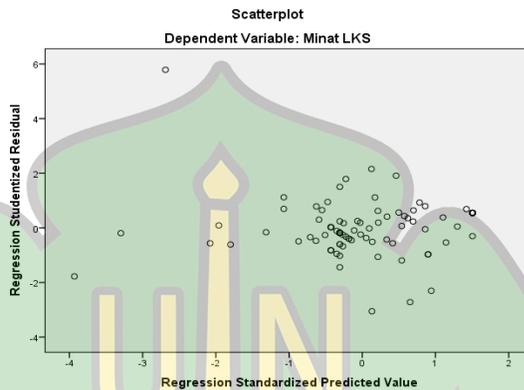
Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh nilai *tolerance* $> 0,10$ (dengan $X_1 = 0,222$; $X_2 = 0,222$) maka dapat dikatakan diantara variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas dan begitu juga untuk hasil pengujian nilai VIF dari seluruh variabel $X < 10$ (dengan $X_1 = 4,505$ $X_2 = 4,505$), baik nilai *tolerance* maupun nilai VIF menunjukkan hasil variabel tidak terjadinya multikolinieritas.

4.1.6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian uji heteroskedastisitas, digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau dinamakan dengan *homoskedastisitas*. Model regresi dikatakan dapat memenuhi

ketentuan, hal ini membuktikan bahwa data dari semua variabel terdistribusi secara normal.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedasitas (*Scatterplot*)



Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas dengan melihat data terdistribusi dengan menjauhi atau distribusi merata tidak mendekati satu sama lain antar data distribusi.

4.1.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar (*basic knowledge*) dan pengetahuan tambahana (*advanced knowledge*) terhadap minat bertransaksi di LKS pada kalangan masyarakat peulanghahan Banda Aceh, serta untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel

independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dari analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,290	1,882		3,874	0,000
Basic Knowledge	0,166	0,094	0,197	1,767	0,081
Advanced Knowledge	0,643	0,105	0,682	6,109	0,000

a. Dependent Variable: Minat LKS
Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS 23 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,290 + 0,166 X_1 + 0,643 X_2 + e \quad (4.1)$$

Model persamaan pada Tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yaitu 7,290, angka ini menunjukkan bahwa jika variabel dimensi pengetahuan berupa *basic knowledge* (X_1) dan *advanced knowledge* (X_2) dianggap konstan maka nilai variabel minat bertransaksi di LKS (Y) sebesar 7,290.
2. Besarnya koefisien regresi b_1 adalah 0,166 (memiliki arah positif), hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel *basic knowledge* (X_1) maka akan meningkatkan minat masyarakat bertransaksi di LKS (Y).
3. Besarnya koefisien regresi b_2 adalah 0,643 (memiliki arah positif), hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel *advanced knowledge* (X_2) maka akan meningkatkan minat masyarakat bertransaksi di LKS (Y).

4.1.8 Hasil Uji Hipotesis

4.1.8.1 Hasil Uji Secara Parsial

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari perhitungan didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,985 yang diperoleh dari $df = n - k = 96 - 3 = 93$ (dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai t_{hitung} *basic knowledge* (X_1) sebesar 1,767 yang lebih kecil dari t_{tabel} 1,985 dengan nilai probabilitas signifikan $0,081 > 0,05$, artinya variabel pengetahuan dasar (*basic knowledge*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat LKS. Maka dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga pengetahuan dasar tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat bertransaksi di LKS.

Nilai t_{hitung} *advanced knowledge* (X_2) sebesar 6,109 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,984 dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$, artinya variabel pengetahuan tambahan (*advanced knowledge*) secara parsial berpengaruh terhadap minat bertransaksi di LKS. Maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima

sehingga tingkat pengetahuan tambahan persepsi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di LKS.

4.1.8.2 Hasil Uji Secara Simultan

Uji bersama-sama (simultan) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df)= $n-k-1$ dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ (0,05) yang memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikan) $< 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
2. Jika probabilitas (signifikan) $> 0,05$ atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1534,758	2	767,379	134,002	,000 ^b
	Residual	532,575	93	5,727		
	Total	2067,333	95			
a. Dependent Variable: Minat LKS						
b. Predictors: (Constant), Advanced Knowledge, Basic Knowledge						

Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 yang diperoleh dari hasil uji simultan dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 134.002 dan F_{tabel} sebesar 3,090

yang diperoleh dari $df = n - k - 1 = 96 - 2 - 1 = 93$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel), dengan nilai signifikan 0,000. Bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $1342,002 > 3,090$ dan pada nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya semua variabel independen atau variabel pengetahuan dasar (X_1) dan pengetahuan tambahan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat bertransaksi di LKS (Y).

4.1.9 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi atau dapat menjelaskan varian variabel dependen. Dengan demikian hasil uji determinasi (R^2) (Tabel 4.10)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,862 ^a	,742	,737	2,39304	1,747
a. Predictors: (Constant), Advanced Knowledge, Basic Knowledge					
b. Dependent Variable: Minat LKS					

Sumber: Data Primer SPSS, 2023 (Diolah)

Koefisien determinasi bernilai 0,742 ($0,862 \times 0,862$) bagian dari nilai korelasi (R), hal ini berarti 74,2% variabel dependen berupa minat masyarakat bertransaksi di LKS (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel pengetahuan dasar dan pengetahuan tambahan, sedangkan sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Dasar (*Basic Knowledge*) terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di LKS

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabelnya untuk variabel pengetahuan dasar (*basic knowledge*) yaitu sebesar 1,767 yang lebih besar dari t tabel 1,985. Kemudian nilai probabilitas signifikan 0,081 atau lebih besar 0,05 ($\alpha > 5\%$). Hipotesis alternatif pertama yang diajukan sebelumnya di tolak (H_{a1}) dan menerima H_{01} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *basic knowledge* tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di LKS.

Kajian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan dasar (*basic knowledge*) yang dimiliki masyarakat tentang LKS sudah baik bahwa secara dasar masyarakat peulanggahan mengetahui secara dasar lembaga keuangan, dari pengalaman sebelumnya penulis melakukan wawancara sebagian masyarakat peulanggahan dalam kegiatan sehari-hari ada melakukan transaksi di LKS walaupun masih baru/paham cukup baik tentang layanan keuangan. Dari hasil penyebaran kuesioner tingkat jawaban responden memiliki nilai rerata uji *reliability* sangat setuju diatas 4,13% atau diatas 4 (setuju). Pernyataan pada instrumen variabel pengetahuan dasar yang dimiliki masyarakat tentang LKS di Aceh cukup baik, dari semua pernyataan mengenai *basic knowledge* yang dijawab masyarakat lebih mengerti dan mudah dalam memanfaatkannya. Sehingga pengetahuan dimensi *basic knowledge* dapat

meningkatkan minat bertransaksi pada LKS di kalangan masyarakat Peulanggahan secara umum.

Pengetahuan dasar (*basic knowledge*) yang dimiliki masyarakat melenial dan rata-rata berijazah Sarjana yang isi angket, sehingga fungsi dan pemahaman tentang LKS tidak berpengaruh terhadap minat LKS. Pengetahuan masyarakat tentang LKS berkaitan dengan pemahaman masyarakat mengenai kegiatan lembaga keuangan syariah dari berbagai aspek. Maka indikator pengetahuan masyarakat dapat dikaitkan dengan dua dimensi utama pengetahuan sebagai bagian dari konstruksi literasi dalam keuangan masyarakat seperti *basic knowledge* (pengetahuan dasar) tentang lembaga keuangan syariah (Setiawati, & Nurkhin (2018).

Pengetahuan dasar di sini berkisar tentang tujuan dan fungsi LKS, karakteristik produk dan jasa serta manfaat termasuk perhitungan sederhana, nilai waktu uang dan lainnya. Sehingga pengetahuan dasar menyangkut tentang mengidentifikasi bentuk aspek pengetahuan literasi keuangan syariah saja berbeda dengan pengetahuan dengan dimensi *advanced knowledge* yang lebih ke analisis fundamental dan kebijakan risiko keuangan termasuk berkaitan dengan investasi dan aset keuangan syariah.

Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan Anam dan Kulsum (2022) menemukan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah. Nurdin, dkk (2020) pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Finansial Technology* (Fintech).

Sedangkan temuan Rahman dan Supriyanto (2022) bahwa pengetahuan mempengaruhi minat penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. Amanda dan Majid (2019) pengetahuan mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah. Kemudian Jeki (2019) mengetahui pengetahuan masyarakat Kota Pariaman berpengaruh terhadap minat bertransaksi di LKS.

4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Tambahan (*Advanced Knowledge*) terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di LKS

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan tambahan (*advanced knowledge*) memperoleh nilai t hitung lebih besar dengan t tabelnya yaitu 6,109 yang lebih besar dari t tabel 1,985. Kemudian tingkat probabilitas signifikan 0,000 atau lebih kecil 0,05. Hipotesis alternatif kedua yang diajukan sebelumnya di terima (H_{a2}) dan menolak H_{02} . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel *advanced knowledge* secara signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di LKS

Berdasarkan kajian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tambahan masyarakat peulanggahan dapat meningkatkan minat bertransaksi di LKS. Kalangan masyarakat cenderung melakukan transaksi pada lembaga keuangan, dapat diketahui dari total hasil observasi terhadap pernyataan yang diisi dalam kuesioner mean 4,17 menyatakan setuju dengan skala likert (4=setuju) hal ini masyarakat lebih dominan atau yang banyak

menjawab adalah kalangan masyarakat sebagai kategori atau yang pernah melakukan transaksi keuangan syariah (karakteristik responden bertransaksi pada LKS). Berdasarkan hasil kajian ini bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Peulanggahan kota Banda Aceh memahami dan percaya terhadap LKS dalam meningkatkan minatnya, sehingga selama ini pengetahuan tambahan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat melakukan transaksi keuangan syariah di LKS.

Pengetahuan tambahan dimensi *advanced knowledge* memberikan tanda bahwa adanya penilaian secara subjektif dari nasabah tentang sistem keuangan syariah baik bank maupun non-bank sejauh ini faktor pengetahuan tambahan masyarakat tinggi dan kalangan setempat kebanyakan berijazah sarjana, sehingga LKS sudah secara mendalam mereka memahami. Pengetahuan tambahan masyarakat juga berkaitan dengan interpretasi individu masyarakat secara subjektif mengenai kesadaran seseorang dari pengamatan atau keadaan yang memberikan sudut pandang berdasarkan pengalamannya (Samovar, dkk 2017:19). Dengan begitu layanan dan kemudahan yang diberikan LKS benar-bener dapat menjaga kepercayaan masyarakat kepada lembaga dan terus meningkat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat kedepan yang lebih lengkap.

Kajian ini konsisten dengan sebelumnya yang diteliti oleh Rahman dan Supriyanto (2022) bahwa pengetahuan mempengaruhi minat penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa

Pandemi. Amanda dan Majid (2019) pengetahuan mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah. Kemudian Jeki (2019) mengetahui pengetahuan masyarakat Kota Pariaman berpengaruh terhadap minat bertransaksi di LKS. Selanjutnya Chotifah (2018) menemukan peningkatan minat menabung di Bank Syariah melalui pengetahuan *program office channeling*.

Sedangkan hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan Anam dan Kulsum (2022) menemukan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah. Nurdin, dkk (2020) pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Finansial Technology* (Fintech).

4.2.3 Pengaruh Pengetahuan Dasar (*Basic Knowledge*) dan Pengetahuan Tambahan (*Advanced Knowledge*) Secara Bersama-sama terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di LKS

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara simultan (bersama-sama) yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *basic knowledge* dan *advanced knowledge* terhadap minat masyarakat bertransaksi di LKS dengan memperoleh nilai F hitung lebih besar dengan nilai F tabel dan nilai sig juga memenuhi ketentuan syarat pengaruh yang dikemukakan sebelumnya. Hipotesis alternatif ketiga yang diajukan sebelumnya di terima (H_{a3}) dan menolak H_{03} . Dengan ini disimpulkan bahwa independent variabel pengetahuan (*basic knowledge* dan *advanced knowledge*) secara

bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap dependen variabel (minat masyarakat bertransaksi di LKS).

Nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,742 menunjukkan bahwa sebanyak 74,2% dapat menjelaskan varian variabel *basic knowledge* dan *advanced knowledge* terhadap dependen variabel berupa minat masyarakat bertransaksi di LKS. Sedangkan sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh faktor variabel-variabel lain, seperti halnya Pemasaran (Anam dan Kulsum, 2022); manfaat dan risiko (Rahman dan Supriyanto, 2022); kemudahan (Nurdin, dkk, 2020); pendapatan, lokasi, produk, dan pelayanan (Amanda dan Majid, 2019)



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel basic knowledge berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di LKS, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dasar maka semakin rendah minat masyarakat bertransaksi di LKS pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.
2. Variabel advanced knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di LKS, sehingga H_a pada penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkat pengetahuan tambahan maka semakin meningkat juga minat bertransaksi di LKS pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.
3. Variabel advanced knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di LKS, sehingga H_a pada penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkat pengetahuan tambahan maka semakin meningkat juga minat bertransaksi di LKS pada masyarakat Peulanggahan Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan lembaga keuangan syariah lebih meningkatkan edukasi dan promosi sejalan berkembang teknologi yang semakin canggih dalam melayani nasabahnya sehingga memudahkan masyarakat dalam bertransaksi pada LKS
2. Bahwa tingkat pengetahuan nasabah harus dijaga untuk kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan baik Bank maupun Non-Bank Syariah sehingga masyarakat pengguna lebih leluasa dalam berbagai aplikasi yang mereka butuhkan.
3. Sebagai kebijakan kritis terutama lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh yang sudah menetapkan Qanun No. 11/2018 tentang perlakuan semua LKS dalam memperhatikan perilaku nasabah untuk tujuan keberlanjutan LKS ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. dan Soliha, E. (2023). *Manajemen Pengetahuan*. Surabaya, Cipta Publishing.
- Akmal, H. & Saputra, Y.E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.15548/jebi.v1i2.37>
- Alayyubi, S. (2020). Investasi Syariah Untuk Meraih Profit Dunia Dan Akhirat. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 8(1). DOI: <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v8i1.86>
- Afrelian, M.I dan Furqon, I.K. (2019). Legalitas Dan Otoritas Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Dalam Operasional Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mizani*, 6(1).DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/mzn.v6i1.2195>
- Amanda, S.M. dan Majid, M.S.A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(2),12-21
- Anam, M.K. dan Kulsum, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(2),129-141. doi <https://doi.org/10.46367/jps.v3i2.759>
- Anshori, M. & Iswati, S. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Asnaini. dan Yustati, H. (2017). *Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Praktiknya di Indonesia)*. Bengkulu, Pustaka Pelajar.

- BPPB. (2016). Kamus besar Bahasa Indonesia Daring. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- Budiono, A. (2017). Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Law and Justice*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/laj.v2i1.4337>
- Chotifah, Y.S. (2018). Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1). <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jfib>
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Emma, G. (2022). What is a financial transaction?. *Smart Capital Mind*. 10-22. https://www.smartcapitalmind.com/what-is-a-financial-transaction.htm#google_vignette
- Fithrah, M. dan Indrawati, M.K. (2019). Hubungan Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi Berupa Jenis Kelamin Dan Status Pernikahan Dengan Kecenderungan Berinvestasi. (Studi Pada Pegawai Negeri Sipil Muda Usia Hingga 30 Tahun Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Unibraw*. 7(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5674>
- Hayat, U. and Malik, A. (2014). Islamic finance ethics, concepts, practice. *Research Foundation Literature Reviews* 9(3). <https://www.cfainstitute.org/en/research/foundation/2014/islamic-finance-ethics-concepts-practice>

- Himatutsaroya, N., Lestari, S.A., dan Salsabila, S. (2021). Persepsi Masyarakat Adiwerna Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah. *Banco*, 3(1). DOI:10.35905/banco.v3i1.1869.
- Gandasari, D., Muslimah, T., Pramono, F., Nilamsari, N., Abdul Iskandar, A.M., Wiyati, E.K., dan Ratih Siti Aminah, R.S. (2022). *Pengantar Komunikasi Antarmanusia*. Medan, Yayasan Kita Menulis
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method*. Kuningan, Hidayatul Quran Kuningan
- Huda, N. dan Nusroh, N.L. (2016). *Baitul Mal Wa Tamwil : Sebuah Tinjauan Teoretis*. Jakarta : Amzah.
- IAI. (2019). EBOOK: Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Javed, R. (2023). Business transaction: Introduction to financial accounting (explanations). *Accounting for Management*. <https://www.accountingformanagement.org/business-transaction/>
- Jeki, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kota Pariaman Terhadap Minat Bertransaksi Di Lembaga Keuangan Syariah. *Repository FEBI IAIN Batusangkar*. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/11553>
- Khumaid, M.A. (2015). *Potensi Keuangan Syariah Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi*. Humas, Jakarta, Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, <https://setkab.go.id/potensi-keuangan-syariah-dalam-mendukung-pertumbuhan-ekonomi/>

- Leonard, B. (2020). *8 Jenis Lembaga Keuangan dan Definisinya*. Jakarta: Property Guru. <https://www.rumah.com/panduan-properiti/jenis-lembaga-keuangan-dan-definisinya-27159>
- Maulana, Y.I., Amin, M. dan Anwar, S.A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Feb Program Studi Perbankan Syariah Unisma). *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*, 3(2),1-12
- Maruta, H. (2014). Dinamika Pasar Modal Syariah, Perdagangan Indeks Saham Gabungan Syariah Dan Pasar Uang Syariah (PUAS). *IQTISHADUNA:Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. 3(2),53-60.
<https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/53>
- Miles, J.A. (2012). *Management and Organization Theory*. A Jossey-Bass Reader Jossey-Bass, A Wiley Imprint, San Francisco, USA.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 8(1),65-77. DOI: <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.65-77>
- Nurdin, Azizah, W.N. and Rusli (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *JIPSYA: Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2).198-221. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.
- OJK. (2017). *Konsep Operasional Perbankan Syariah*. Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan Pusat.

- OJK. (2017). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta., Otoritas Jasa Keuangan Pusat.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan Pusat.
- Putri, J.K., Harahap, I. dan Hasibuan,R.H. (2023). Konsep dan Penerapan Akad Rahn pada Pegadaian Syariah Kota Langsa.El-Mal: *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. 4(1),12-35 DOI <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1235>.
- Priyadi, U. (2017). Gambaran Umum Lembaga Keuangan Syariah. Modul Modul Mata Kuliah: Bank dan Keuangan Syariah. Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id › pdfmk › EKSA4206-M1>
- Rahman, A.F.S.K. Dan Supriyanto (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *INASJIF=Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, Volume 1, Number 1, pp. 1-21. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/INASJIF/index>
- Rivai,V., Sirat,A.H., Maryanti,T. dan Wihasto,H. (2012). *Principle of Islamic Finance (Dasar-Dasar Keuangan Islam): Saatnya Hijrah Ke Sistem Keuangan Islam Yang Telah Teruji Keampuhannya*. Cet 1, Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A.A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish.
- Samuji. (2021). Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan Dalam Filsafat Dan Islam. *Jurnal Paradigma*. 2(1),66-87.

- Saputra, M.N.A. (2014). Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Al-Qanun*, 17(1). DOI: <https://doi.org/10.15642/alqanun.2014.17.1.85-103>
- Setyawan, D.B. dan Yunia, I. (2020). *Koperasi Syariah di Indonesia: Perspektif maqashid Syariah*. Depok, PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawati, S., & Nurkhin, A. (2018). Pengujian Dimensi Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 727-736. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20283>
- Sia, V. (2022). Pengertian Transaksi, Jenis Hingga Sistem Dalam Bisnis & Akuntansi. *Mekari Jurnal*, 30.05. <https://www.jurnal.id/id/blog/transaksi-dalam-bisnis-dan-akuntansi-pengertian-jenis-sistem/>
- Siyoto, Sandu., & Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Soemitra, A. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, cetakan ke-6, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predan Media Group.

- Trivedi, C. (2020). *Ways of Knowing/Acquiring Knowledge*. Concepts Hacked, 22/11. <https://conceptshacked.com/ways-of-acquiring-knowledge/>
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.
- William, A. (2023). *Pengertian Lembaga Keuangan Syariah dan Jenisnya*. Jakarta, PT Mercato Digital Asia. <https://www.tanamduit.com/belajar/investasi/lembaga-keuangan-syariah>
- Widowati, A.S. dan Mustikawati, R.R.I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, Dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah. *Jurnal Nominal*. 7(2).
DOI: <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21643>
- Yovita. (2023). Transaksi Keuangan Perusahaan: Definisi, Jenis, dan Metode Pembukuannya. *Midtran*, Oct. <https://midtrans.com/id/blog/transaksi-keuangan-perusahaan->
- Yuliani. E. (2021). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemeditasi Minat Dan Kesadaran (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali). *Jubis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2(20). DOI: <https://doi.org/10.32815/jubis.v2i2.904>
- Yuniarti, V. S. (2015). *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zulfahmi, Dan Maulana, N. (2022). Batasan Riba, Gharar, Dan Maisir (Isu Kontemporer Dalam Hukum Bisnis Syariah). *Syarah: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi*. 11(2). Doi: <https://doi.org/10.47766/Syarah.V11i2.863>

Lampiran 1

Angket/Kuesioner Penelitian

PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Peulanggahan Banda Aceh)

Assalamual'aikum wr.wb

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Mohd. Saddam Rahmat

Nim : 190603086

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan terhadap minat bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Peulanggahan Banda Aceh).

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh jawaban Bapak/Ibu sebagai kerahasiaan hanya digunakan untuk penelitian dan saya menjaganya dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner untuk kesempurnaan hasil penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wrb

Hormat saya,

Mohd. Saddam Rahmat

I. Data Responden

Mohon mengisi data diri Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan identitas Bapak/Ibu/Saudara/i.

1. Nama :(optional)
2. Jenis Kelamin :
 Laki-Laki atau Perempuan
3. Asal Dusun :
 Laksana Tgk Dianjong Abdul Chotib
 Tgk Ijo Syahbandar
4. Umur :
 < 20 tahun 21-30 tahun 31-40 tahun
 41-50 tahun > 51 tahun
5. Pendidikan :
 SD/ sederajat SMP/ sederajat SMA/ sederajat
 Diploma S-1 S-2
 S-3
6. Menjadi Nasabah LKS :
 < 1 tahun 2-3 tahun 4-5 tahun
 > 5 tahun
7. Bertransaksi pada LKS :
 Tdk Pernah Pernah Jarang
 Sering
8. LKS (BANK) yang diketahui :
8a. Bank Syariah ya atau tidak
8b. BPRS Syariah ya atau tidak
9. LKS (NonBANK) yang diketahui :
9a. Pegadaian Syariah ya atau tidak
9b. BMT/ Koperasi Syariah ya atau tidak
9c. Lembaga Pembiayaan Syariah ya atau tidak
9d. Pasar Modal Syariah ya atau tidak
9e. Asuransi Syariah ya atau tidak

II. Pernyataan

Berilah tanda check list (√) pada jawaban kuesioner yang Bapak/Ibu pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kategori : Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Kategori : Tidak Setuju (TS)
3. Kategori : kurang setuju (KS)
4. Kategori : Setuju (S)
5. Kategori : Sangat Setuju (SS)

KUEISIONER

No	Daftar Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
I. Pengetahuan Dasar (<i>Basic Knowledge</i>)						
1	Lembaga keuangan syariah (LKS) bertujuan untuk menjalankan kegiatan usaha keuangan yang halal dan menghindari yang haram sesuai dengan syariah islam.					
2	LKS juga menjaga keadilan ekonomi dan menggalakkan usaha-usaha rakyat secara syariah					
3	LKS berfungsi sebagai lembaga mediasi pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat					
4	Produk LKS yang berkaitan dengan simpanan nasabah diperlakukan sebagai titipan atau bagi hasil sesuai kesepakatan antara lembaga dengan nasabahnya					
5	Produk LKS disediakan sesuai dengan kebutuhan nasabahnya baik produktif maupun konsumtif					
6	Produk LKS yang berkaitan dengan pembiayaan dilakukan sesuai dengan kesepakatan dalam akad syariah yang menghindari riba					

7	Layanan LKS memperhatikan keutungan dan keberkahan nasabah dan lembaganya					
8	Jasa-jasa pada LKS disediakan untuk memudahkan kebutuhan akses bagi masyarakat atau nasabahnya					
9	Produk dan jasa LKS dapat memberi kenyamanan transaksi yang dapat mendukung ibadah kagamaan					
II. Pengetahuan Tambahan (<i>Advanced Knowledge</i>)						
10	LKS berbentuk bank maupun bukan bank dan harus mendapat izin resmi dari pemerintah.					
11	LKS berbentuk bank memperoleh izin untuk melakukan pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat					
12	LKS berbentuk Non bank menjalankan sesuai jenis kegiatan usahanya dengan mengeluarkan instrument keuangan yang diizinkan oleh pemerintah					
13	LKS berbentuk bank maupun bukan bank diwajibkan memiliki kecukupan jumlah dana modal minimal sesuai aturan pemerintah					
14	Kecukupan dana LKS perlu untuk menjamin dana nasabah dan penyediaan fasilitas untuk nasabahnya					
15	Kecukupan dana dan pengelolaan keuangan LKS diawasi oleh pemerintah melalui OJK (otoritas jasa keuangan)					
16	LKS wajib menjaga risiko keuangan dan kepatuhan syariah					

17	LKS menerapkan manajemen risiko untuk menjaga risiko keuangan dan kepatuhan syariah					
18	Kepatuhan syariah LKS diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah Majelis Ulama Indonesia (DPS-MUI)					
III. Variabel Minat Bertransaksi						
19	Saya tertarik dengan penerapan akad-akad syariah pada LKS					
20	Mekanisme pada produk dan jasa syariah menambah daya tarik saya untuk bertransaksi pada LKS					
21	Pelayanan yang diberikan oleh LKS dapat menimbulkan rasa simpati saya					
22	Penerapan akad-akad syariah menambah keinginan saya untuk bisa bertransaksi di LKS					
23	Saya ingin bertransaksi pada produk dan jasa syariah yang sesuai dengan kebutuhan keuangan.					
24	Pelayanan yang simpatik dapat mendorong keinginan saya untuk terus bisa bertransaksi di LKS					
25	Pengelolaan dana dengan cara yang syariah meyakinkan saya untuk bertransaksi di LKS					
26	Pelayanan dan kompetensi karyawan LKS menambah meyakinkan saya untuk bertransaksi di LKS					
27	Pengawasan oleh DPS MUI memperkuat keyakinan saya bertransaksi di LKS					

Lampiran 2

Tabulasi Data

Obs	KR : Karakteristik Responden												
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13
1	1	5	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1
2	2	5	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1
3	2	5	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1
4	2	5	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1
5	1	5	2	5	2	2	1	1	1	2	1	2	2
6	1	5	2	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1
7	1	4	2	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1
8	1	2	2	4	1	1	1	2	1	2	2	1	1
9	1	1	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2
10	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	5	2	4	1	2	2	2	2	2	2
14	2	2	2	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	2	5	2	2	1	2	1	1	1	1	1
16	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1
17	2	2	2	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	2	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	2	5	2	3	1	1	1	1	1	1	1
20	1	2	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1
22	1	2	2	5	4	4	1	1	1	2	1	1	1
23	2	5	3	5	2	2	1	1	1	1	1	1	11
24	2	4	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1
25	1	5	2	5	4	4	1	1	1	1	1	1	1
26	1	5	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1
27	1	2	2	5	2	3	1	1	2	2	1	2	2
28	2	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1
29	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
30	2	2	1	5	3	2	1	2	2	2	2	1	1
31	2	2	2	5	3	4	1	1	1	1	1	1	1
32	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1
34	1	2	2	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1
35	2	1	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1
37	1	1	2	5	1	2	1	1	1	1	2	2	1

38	2	5	2	5	3	1	1	1	1	2	1	1	1
39	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	2	1
40	2	5	2	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1
41	2	5	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1
42	2	5	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1
43	2	3	2	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1
44	1	2	3	5	1	2	1	1	1	2	2	1	1
45	1	5	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2
46	2	3	2	5	1	2	1	1	1	1	1	2	1
47	1	5	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
48	2	5	2	5	1	3	1	1	1	2	1	1	1
49	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2
50	1	3	2	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1
51	2	5	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
52	1	5	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1
53	2	5	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1
54	2	5	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1
55	2	4	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1
56	2	5	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1
57	2	5	1	5	4	2	1	1	1	1	1	1	1
58	2	5	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1
59	2	5	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
60	2	2	2	5	3	3	1	1	1	2	1	1	1
61	2	5	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
62	2	2	1	5	2	4	1	1	1	1	1	1	1
63	2	5	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2
64	2	5	2	5	2	2	1	2	1	2	1	1	1
65	2	5	2	5	4	2	1	1	1	2	2	2	1
66	2	5	2	5	3	3	1	2	1	2	2	2	2
67	2	5	2	5	3	1	1	2	2	2	2	2	2
68	2	5	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2
69	2	2	2	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1
70	2	2	2	5	2	2	1	1	1	2	1	1	1
71	1	2	2	5	1	1	1	2	2	2	2	2	2
72	1	2	1	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1
73	2	4	2	5	3	3	1	1	1	1	1	1	1
74	2	2	5	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1
75	1	2	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1
76	2	5	2	5	3	2	1	1	1	2	1	1	1
77	1	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2
78	2	4	2	5	1	2	1	2	2	1	2	2	2
79	2	4	2	5	1	2	1	2	2	2	2	2	2
80	2	4	2	5	1	2	1	1	2	1	1	1	1

81	1	5	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1
82	1	4	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1
83	2	4	1	5	2	4	1	1	1	1	1	1	1
84	2	5	1	5	2	2	1	1	1	2	1	1	1
85	2	5	1	5	2	3	1	1	1	1	1	1	1
86	2	4	1	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1
87	2	4	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
88	2	4	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
89	2	4	1	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1
90	2	3	1	5	1	2	1	1	2	1	1	1	1
91	1	3	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1
92	2	3	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1
93	2	3	1	5	3	2	1	1	1	1	1	1	1
94	2	3	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1
95	2	5	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1
96	2	4	2	5	1	3	2	1	1	1	1	1	1

Obs	X1: (Basic Knowledge)									X2: (Advanced Knowledge)								
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9
1	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4
2	5	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
6	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	1	2	2	1	1	3	3	5	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3
15	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
19	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5
25	5	4	5	3	4	4	2	3	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4
26	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	3
27	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5

28	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
29	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
30	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
31	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4
32	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4
33	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
36	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
37	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
38	1	2	2	4	2	4	5	5	2	4	4	4	2	3	3	5	2
39	3	4	4	5	2	4	1	3	2	2	5	1	5	4	2	2	5
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4
45	5	5	5	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	5	4	5
46	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4
49	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4
50	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4
54	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3
55	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4
56	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
57	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4
58	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	5	1	5	4	2
59	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4
60	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
61	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	3	3
63	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3
65	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4
67	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4
68	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
74	3	4	5	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	4	5	3	5
75	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5
77	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2
78	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
79	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	3	4

82	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4
83	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	3
84	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	
85	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	
86	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
87	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	
88	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
89	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	5	
90	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	
91	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
93	3	4	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	3	4	4	5	3	
94	3	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	3	
95	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	
96	3	5	4	2	3	3	5	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	

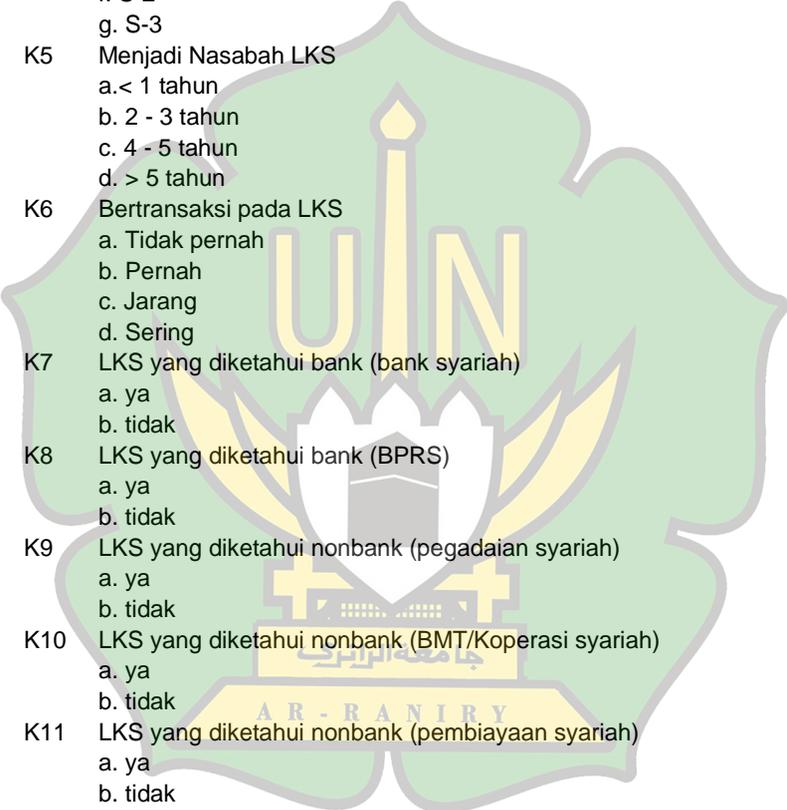
Obs	Y: (Minat Bertransaksi)								
	c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9
1	5	1	4	4	5	4	5	4	5
2	5	4	3	4	4	3	5	4	5
3	5	4	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
6	4	5	4	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	3	4	5	4	4	5	5
15	5	4	4	5	4	5	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	4	5	4	5	5	4	5
19	4	4	4	4	4	4	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	5	4	5	4
25	4	4	5	3	4	3	5	4	5

26	4	3	5	4	4	4	3	4	5
27	5	4	3	3	4	5	5	4	3
28	4	5	4	4	5	5	4	4	4
29	4	5	5	5	5	5	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	3	4	3	4	3	4	3	4
32	3	4	5	3	4	5	3	4	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	4	4	4	4	4	4	4	5
38	2	2	5	2	4	5	5	2	3
39	1	1	4	3	5	1	3	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	5	4	5	4	5	5	5	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	3	4	5	3	4	5	3	4	5
45	4	4	1	4	4	4	4	4	5
46	3	3	3	3	3	4	5	5	5
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	4	4	4	4	4	5
49	3	4	5	3	4	5	3	4	5
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4
53	5	5	5	5	5	4	5	4	5
54	5	4	5	4	4	5	4	5	5
55	5	5	4	5	4	4	4	5	5
56	2	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	5
58	1	5	1	1	2	3	2	4	5
59	3	4	5	4	3	5	3	4	5
60	5	4	4	5	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	4	4	4	4	4	4	4	4
63	5	5	4	5	4	5	5	5	5
64	4	5	4	4	5	4	5	5	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	3	4	4	4
67	5	3	4	3	4	5	5	4	3
68	3	4	4	4	4	3	3	3	4

69	4	4	4	4	4	4	4	3	3
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	3	4	5	3	4	5	3	4	5
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	4	5	4	3	4	4	4	4	4
74	3	5	4	4	4	3	5	5	4
75	5	5	5	5	5	5	5	4	4
76	5	4	4	4	4	4	4	4	4
77	3	3	3	3	3	3	4	4	3
78	4	3	4	4	4	4	4	3	4
79	4	3	5	4	4	4	5	5	3
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	5	4	4	3	4	5	4	5
82	5	4	4	5	4	3	4	4	5
83	4	4	4	3	4	5	4	3	4
84	5	5	4	4	3	4	5	4	4
85	5	5	5	5	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	5	5	5	5
87	5	3	4	4	3	5	3	4	3
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	5	4	5	5	5	5	4	5	5
90	3	4	3	4	3	4	5	4	3
91	4	4	4	5	5	5	5	4	5
92	4	4	3	4	4	4	4	4	4
93	4	5	3	4	5	3	3	3	4
94	3	5	4	4	3	4	4	5	4
95	4	5	4	5	4	5	4	5	4
96	4	3	3	5	4	3	4	4	4

KR Karakteristik Responden

- K1** Kelamin
a. Laki-laki
b. Perempuan
- K2** Asal Dusun
a. Dusun Laksana
b. Dusun Tgk Dianjong
c. Dusun Abdul Chatib
d. Dusun Tgk Ijo
e. Dusun Syahbandar
- K3** Umur
a. < 20 tahun
b. 21 - 30 tahun
c. 31 - 40 tahun

- 
- d. 41 - 50 tahun
e. > 51 tahun
- K4 Pendidikan
a. SD/ sederajat
b. SMP/ sederajat
c. SMA/ sederajat
d. Diploma
e. S-1
f. S-2
g. S-3
- K5 Menjadi Nasabah LKS
a. < 1 tahun
b. 2 - 3 tahun
c. 4 - 5 tahun
d. > 5 tahun
- K6 Bertransaksi pada LKS
a. Tidak pernah
b. Pernah
c. Jarang
d. Sering
- K7 LKS yang diketahui bank (bank syariah)
a. ya
b. tidak
- K8 LKS yang diketahui bank (BPRS)
a. ya
b. tidak
- K9 LKS yang diketahui nonbank (pegadaian syariah)
a. ya
b. tidak
- K10 LKS yang diketahui nonbank (BMT/Koperasi syariah)
a. ya
b. tidak
- K11 LKS yang diketahui nonbank (pembiayaan syariah)
a. ya
b. tidak
- K12 LKS yang diketahui nonbank (pasar modal syariah)
a. ya
b. tidak
- K13 LKS yang diketahui nonbank (asuransi syariah)
a. ya
b. tidak

Lampiran 3

Output SPSS

Frequencies

[KR] Karakteristik Responden

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki	36	37,5	37,5	37,5
	Perempuan	60	62,5	62,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Asal Dusun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laksana	15	15,6	15,6	15,6
	Tgk Dianjong	21	21,9	21,9	37,5
	Abdul Chotib	10	10,4	10,4	47,9
	Tgk Ijo	14	14,6	14,6	62,5
	Syahbandar	36	37,5	37,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	23	24,0	24,0	24,0
	21 - 30 tahun	65	67,7	67,7	91,7
	31 - 40 tahun	6	6,3	6,3	97,9
	41 - 50 tahun	1	1,0	1,0	99,0
	> 51 tahun	1	1,0	1,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/ sederajat	35	36,5	36,5	36,5
	Diploma	5	5,2	5,2	41,7
	S-1	56	58,3	58,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Menjadi Nasabah LKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	43	44,8	44,8	44,8
	2 - 3 tahun	32	33,3	33,3	78,1
	4 - 5 tahun	15	15,6	15,6	93,8
	> 5 tahun	6	6,3	6,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Bertransaksi pada Lembaga Keuangan Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Pernah	6	6,3	6,3	6,3
	Pernah	57	59,4	59,4	65,6
	Jarang	18	18,8	18,8	84,4
	Sering	15	15,6	15,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

LKS yang diketahui : Bank Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	95	99,0	99,0	99,0
	Tidak	1	1,0	1,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

LKS yang diketahui : BPRS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	81	84,4	84,4	84,4
	Tidak	15	15,6	15,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

LKS Non-Bank yang diketahui : Pegadaian Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	83	86,5	86,5	86,5
	Tidak	13	13,5	13,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

LKS Non-Bank yang diketahui : BMT/Kopsyah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	67	69,8	69,8	69,8
	Tidak	29	30,2	30,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

LKS Non-Bank yang diketahui : Lembaga Pembiayaan Syariah

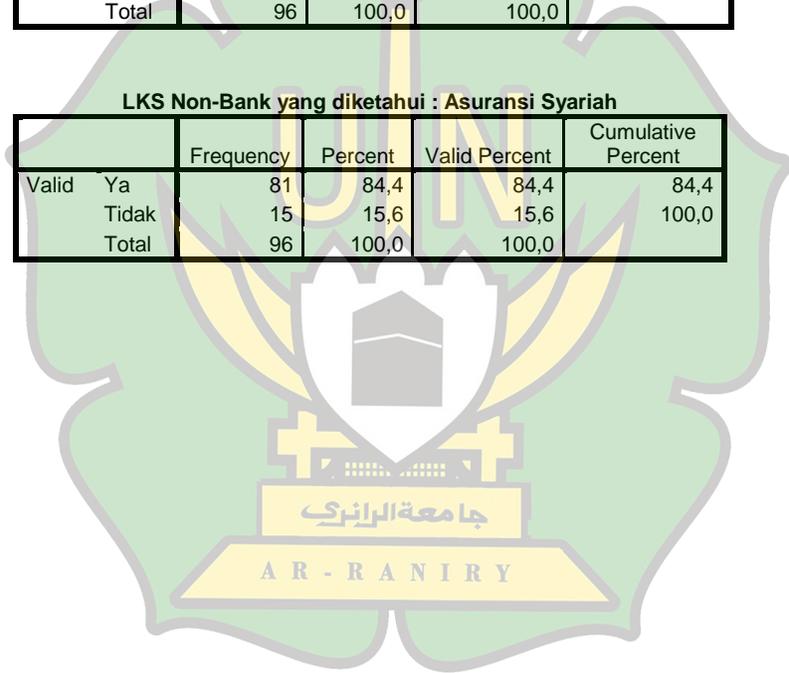
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	79	82,3	82,3	82,3
	Tidak	17	17,7	17,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

LKS Non-Bank yang diketahui : Pasar Modal Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	78	81,3	81,3	81,3
	Tidak	18	18,8	18,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

LKS Non-Bank yang diketahui : Asuransi Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	81	84,4	84,4	84,4
	Tidak	15	15,6	15,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	



Frequencies

[X1] Basic Knowledge

Frequency Table

Lembaga keuangan syariah (LKS) bertujuan untuk menjalankan kegiatan usaha keuangan yang halal dan menghindari yang haram sesuai dengan syariah islam.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	3	3,1	3,1	3,1
Tdk Setuju	2	2,1	2,1	5,2
Krg Setuju	20	20,8	20,8	26,0
Setuju	31	32,3	32,3	58,3
Sgt Setuju	40	41,7	41,7	100,0
Total	96	100,0	100,0	

LKS juga menjaga keadilan ekonomi dan menggalakkan usaha-usaha rakyat secara syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	5	5,2	5,2	6,3
Krg Setuju	8	8,3	8,3	14,6
Setuju	53	55,2	55,2	69,8
Sgt Setuju	29	30,2	30,2	100,0
Total	96	100,0	100,0	

LKS berfungsi sebagai lembaga mediasi pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	3	3,1	3,1	4,2
Krg Setuju	12	12,5	12,5	16,7
Setuju	35	36,5	36,5	53,1
Sgt Setuju	45	46,9	46,9	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Produk LKS yang berkaitan dengan simpanan nasabah diperlakukan sebagai titipan atau bagi hasil sesuai kesepakatan antara lembaga dengan nasabahnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	3	3,1	3,1	3,1
Tdk Setuju	3	3,1	3,1	6,3
Krg Setuju	15	15,6	15,6	21,9
Setuju	46	47,9	47,9	69,8
Sgt Setuju	29	30,2	30,2	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Produk LKS disediakan sesuai dengan kebutuhan nasabahnya baik produktif maupun konsumtif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	2	2,1	2,1	2,1
Tdk Setuju	3	3,1	3,1	5,2
Krg Setuju	14	14,6	14,6	19,8
Setuju	48	50,0	50,0	69,8
Sgt Setuju	29	30,2	30,2	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Produk LKS yang berkaitan dengan pembiayaan dilakukan sesuai dengan kesepakatan dalam akad syariah yang menghindari riba

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	1	1,0	1,0	2,1
Krg Setuju	11	11,5	11,5	13,5
Setuju	46	47,9	47,9	61,5
Sgt Setuju	37	38,5	38,5	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Layanan LKS memperhatikan keutungan dan keberkahan nasabah dan lembaganya

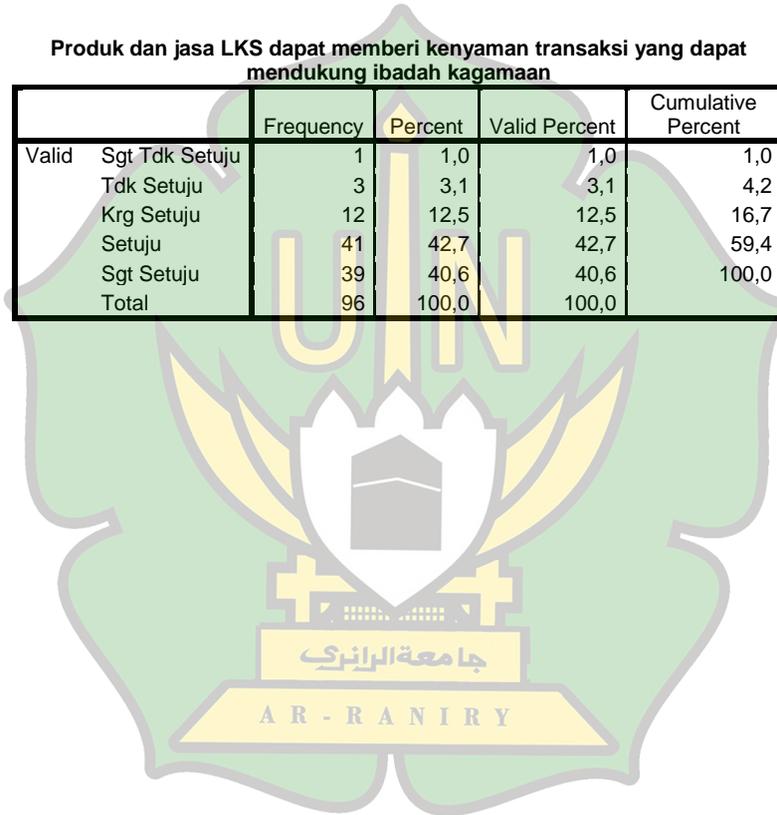
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	2	2,1	2,1	3,1
Krg Setuju	15	15,6	15,6	18,8
Setuju	47	49,0	49,0	67,7
Sgt Setuju	31	32,3	32,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Jasa-jasa pada LKS disediakan untuk memudahkan kebutuhan akses bagi masyarakat atau nasabahnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk Setuju	2	2,1	2,1	2,1
Krg Setuju	7	7,3	7,3	9,4
Setuju	52	54,2	54,2	63,5
Sgt Setuju	35	36,5	36,5	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Produk dan jasa LKS dapat memberi kenyamanan transaksi yang dapat mendukung ibadah kagamaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	3	3,1	3,1	4,2
Krg Setuju	12	12,5	12,5	16,7
Setuju	41	42,7	42,7	59,4
Sgt Setuju	39	40,6	40,6	100,0
Total	96	100,0	100,0	



Frequencies

[X2] Advanced Knowledge

Frequency Table

LKS berbentuk bank maupun bukan bank dan harus mendapat izin resmi dari pemerintah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	2	2,1	2,1	3,1
Krg Setuju	13	13,5	13,5	16,7
Setuju	43	44,8	44,8	61,5
Sgt Setuju	37	38,5	38,5	100,0
Total	96	100,0	100,0	

LKS berbentuk bank memperoleh izin untuk melakukan pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	2	2,1	2,1	3,1
Krg Setuju	9	9,4	9,4	12,5
Setuju	50	52,1	52,1	64,6
Sgt Setuju	34	35,4	35,4	100,0
Total	96	100,0	100,0	

LKS berbentuk Non bank menjalankan sesuai jenis kegiatan usahanya dengan mengeluarkan instrument keuangan yang diizinkan oleh pemerintah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	3	3,1	3,1	3,1
Tdk Setuju	1	1,0	1,0	4,2
Krg Setuju	9	9,4	9,4	13,5
Setuju	49	51,0	51,0	64,6
Sgt Setuju	34	35,4	35,4	100,0
Total	96	100,0	100,0	

LKS berbentuk bank maupun bukan bank diwajibkan memiliki kecukupan jumlah dana modal minimal sesuai aturan pemerintah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	3	3,1	3,1	4,2
Krg Setuju	16	16,7	16,7	20,8
Setuju	44	45,8	45,8	66,7
Sgt Setuju	32	33,3	33,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Kecukupan dana LKS perlu untuk menjamin dana nasabah dan penyediaan fasilitas untuk nasabahnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	1	1,0	1,0	2,1
Krg Setuju	8	8,3	8,3	10,4
Setuju	57	59,4	59,4	69,8
Sgt Setuju	29	30,2	30,2	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Kecukupan dana dan pengelolaan keuangan LKS diawasi oleh pemerintah melalui OJK (otoritas jasa keuangan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	2	2,1	2,1	3,1
Krg Setuju	11	11,5	11,5	14,6
Setuju	41	42,7	42,7	57,3
Sgt Setuju	41	42,7	42,7	100,0
Total	96	100,0	100,0	

LKS wajib menjaga risiko keuangan dan kepatuhan syariah

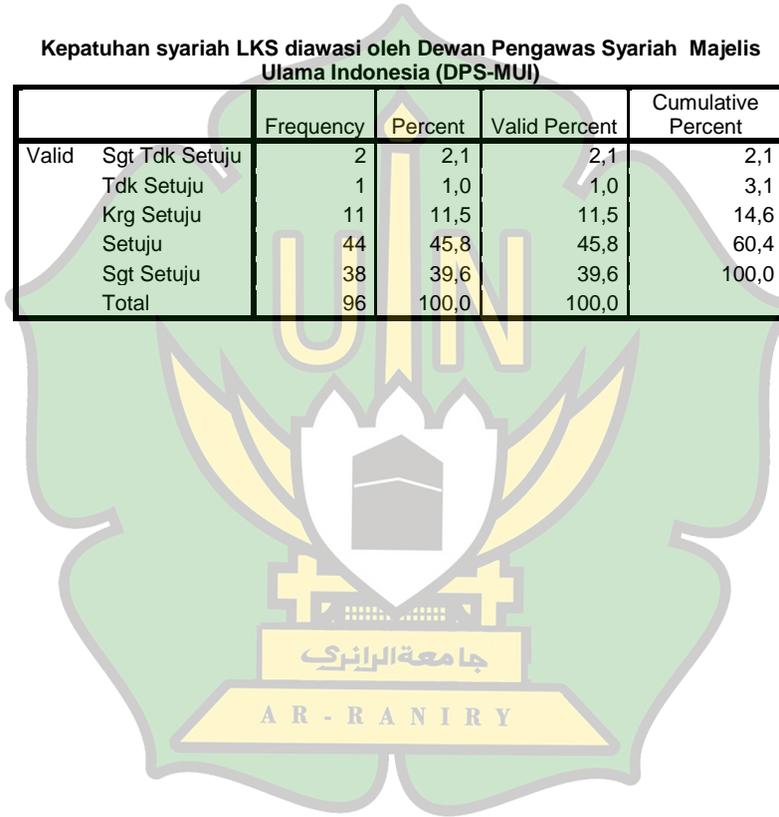
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk Setuju	2	2,1	2,1	2,1
Krg Setuju	12	12,5	12,5	14,6
Setuju	40	41,7	41,7	56,3
Sgt Setuju	42	43,8	43,8	100,0
Total	96	100,0	100,0	

LKS menerapkan manajemen risiko untuk menjaga risiko keuangan dan kepatuhan syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk Setuju	5	5,2	5,2	5,2
Krg Setuju	9	9,4	9,4	14,6
Setuju	48	50,0	50,0	64,6
Sgt Setuju	34	35,4	35,4	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Kepatuhan syariah LKS diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah Majelis Ulama Indonesia (DPS-MUI)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	2	2,1	2,1	2,1
Tdk Setuju	1	1,0	1,0	3,1
Krg Setuju	11	11,5	11,5	14,6
Setuju	44	45,8	45,8	60,4
Sgt Setuju	38	39,6	39,6	100,0
Total	96	100,0	100,0	



Frequencies

[Y] Minat LKS

Frequency Table

Saya tertarik dengan penerapan akad-akad syariah pada LKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sgt Tdk Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tdk Setuju	3	3,1	3,1	5,2
	Krg Setuju	12	12,5	12,5	17,7
	Setuju	44	45,8	45,8	63,5
	Sgt Setuju	35	36,5	36,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Mekanisme pada produk dan jasa syariah menambah daya tarik saya untuk bertransaksi pada LKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sgt Tdk Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tdk Setuju	2	2,1	2,1	4,2
	Krg Setuju	9	9,4	9,4	13,5
	Setuju	49	51,0	51,0	64,6
	Sgt Setuju	34	35,4	35,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pelayanan yang diberikan oleh LKS dapat menimbulkan rasa simpati saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sgt Tdk Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tdk Setuju	1	1,0	1,0	3,1
	Krg Setuju	9	9,4	9,4	12,5
	Setuju	54	56,3	56,3	68,8
	Sgt Setuju	30	31,3	31,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Penerapan akad-akad syariah menambah keinginan saya untuk bisa bertransaksi di LKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tdk Setuju	2	2,1	2,1	3,1
	Krg Setuju	13	13,5	13,5	16,7
	Setuju	50	52,1	52,1	68,8
	Sgt Setuju	30	31,3	31,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Saya ingin bertransaksi pada produk dan jasa syariah yang sesuai dengan kebutuhan keuangan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk Setuju	2	2,1	2,1	2,1
Krg Setuju	9	9,4	9,4	11,5
Setuju	57	59,4	59,4	70,8
Sgt Setuju	28	29,2	29,2	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Pelayanan yang simpatik dapat mendorong keinginan saya untuk terus bisa bertransaksi di LKS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sgt Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tdk Setuju	1	1,0	1,0	2,1
Krg Setuju	11	11,5	11,5	13,5
Setuju	44	45,8	45,8	59,4
Sgt Setuju	39	40,6	40,6	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Pengelolaan dana dengan cara yang syariah meyakinkan saya untuk bertransaksi di LKS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk Setuju	2	2,1	2,1	2,1
Krg Setuju	11	11,5	11,5	13,5
Setuju	45	46,9	46,9	60,4
Sgt Setuju	38	39,6	39,6	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Pelayanan dan kompetensi karyawan LKS menambah meyakinkan saya untuk bertransaksi di LKS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk Setuju	2	2,1	2,1	2,1
Krg Setuju	8	8,3	8,3	10,4
Setuju	56	58,3	58,3	68,8
Sgt Setuju	30	31,3	31,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Pengawasan oleh DPS MUI memperkuat keyakinan saya bertransaksi di LKS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Krg Setuju	9	9,4	9,4	10,4
Setuju	43	44,8	44,8	55,2
Sgt Setuju	43	44,8	44,8	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Correlations

[X1] Basic Knowledge

Correlations

		a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	Total
a1	Pearson Correlation	1	,642**	,464**	,464**	,576**	,486**	,422**	,345**	,555**	,775**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
a2	Pearson Correlation	,642**	1	,700**	,422**	,619**	,498**	,333**	,373**	,590**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
a3	Pearson Correlation	,464**	,700**	1	,430**	,611**	,483**	,280**	,284**	,662**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,006	,005	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
a4	Pearson Correlation	,464**	,422**	,430**	1	,425**	,398**	,363**	,451**	,440**	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
a5	Pearson Correlation	,576**	,619**	,611**	,425**	1	,489**	,486**	,340**	,685**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
a6	Pearson Correlation	,486**	,498**	,483**	,398**	,489**	1	,237**	,417**	,467**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,020	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
a7	Pearson Correlation	,422**	,333**	,280**	,363**	,486**	,237**	1	,473**	,388**	,605**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,006	,000	,000	,020		,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
a8	Pearson Correlation	,345**	,373**	,284**	,451**	,340**	,417**	,473**	1	,391**	,602**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,005	,000	,001	,000	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
a9	Pearson Correlation	,555**	,590**	,662**	,440**	,685**	,467**	,388**	,391**	1	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,775**	,799**	,759**	,681**	,808**	,679**	,605**	,602**	,798**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

[X2] Advanced Knowledge

Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	Total
b1	Pearson Correlation	1	,562**	,479**	,283**	,512**	,344**	,597**	,455**	,376**	,745**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
b2	Pearson Correlation	,562**	1	,507**	,316**	,483**	,245**	,397**	,464**	,299**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,000	,016	,000	,000	,003	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
b3	Pearson Correlation	,479**	,507**	1	,185	,457**	,350**	,337**	,451**	,607**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,071	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
b4	Pearson Correlation	,283**	,316**	,185	1	,366**	,248	,230	,371**	,304**	,540**
	Sig. (2-tailed)	,005	,002	,071		,000	,015	,024	,000	,003	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
b5	Pearson Correlation	,512**	,483**	,457**	,366**	1	,295**	,327**	,476**	,476**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,004	,001	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
b6	Pearson Correlation	,344**	,245**	,350**	,248	,295**	1	,402**	,442**	,497**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,001	,016	,000	,015	,004		,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
b7	Pearson Correlation	,597**	,397**	,337**	,230	,327**	,402**	1	,415**	,343**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,024	,001	,000		,000	,001	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
b8	Pearson Correlation	,455**	,464**	,451**	,371**	,476**	,442**	,415**	1	,580**	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
b9	Pearson Correlation	,376**	,299**	,607**	,304**	,476**	,497**	,343**	,580**	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,003	,000	,000	,001	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,745**	,689**	,717**	,540**	,703**	,624**	,652**	,755**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

[Y] Minat LKS

Correlations

		c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9	Total
c1	Pearson Correlation	1	,412**	,351**	,701**	,427**	,460**	,486**	,316**	,210**	,735**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,040	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
c2	Pearson Correlation	,412**	1	,222*	,501**	,275**	,427**	,314**	,416**	,327**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000		,029	,000	,007	,000	,002	,000	,001	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
c3	Pearson Correlation	,351**	,222*	1	,434**	,517**	,512**	,306**	,270**	,283**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000	,029		,000	,000	,000	,002	,008	,005	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
c4	Pearson Correlation	,701**	,501**	,434**	1	,587**	,405**	,483**	,481**	,303**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
c5	Pearson Correlation	,427**	,275**	,517**	,587**	1	,372**	,457**	,380**	,387**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
c6	Pearson Correlation	,460**	,427**	,512**	,405**	,372**	1	,377**	,337**	,222*	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,030	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
c7	Pearson Correlation	,486**	,314**	,306**	,483**	,457**	,377**	1	,463**	,214**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,002	,000	,000	,000		,000	,036	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
c8	Pearson Correlation	,316**	,416**	,270**	,481**	,380**	,337**	,463**	1	,546**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,008	,000	,000	,001	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
c9	Pearson Correlation	,210**	,327**	,283**	,303**	,387**	,222*	,214**	,546**	1	,551**
	Sig. (2-tailed)	,040	,001	,005	,003	,000	,030	,036	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,735**	,649**	,638**	,809**	,707**	,681**	,667**	,670**	,551**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

[X1] Basic Knowledge

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,886	,886	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	4,0729	,99731	96
a2	4,0833	,82929	96
a3	4,2500	,87057	96
a4	3,9896	,93465	96
a5	4,0313	,87603	96
a6	4,2188	,77055	96
a7	4,0938	,80887	96
a8	4,2500	,68056	96
a9	4,1875	,84992	96

Summary Item Statistics

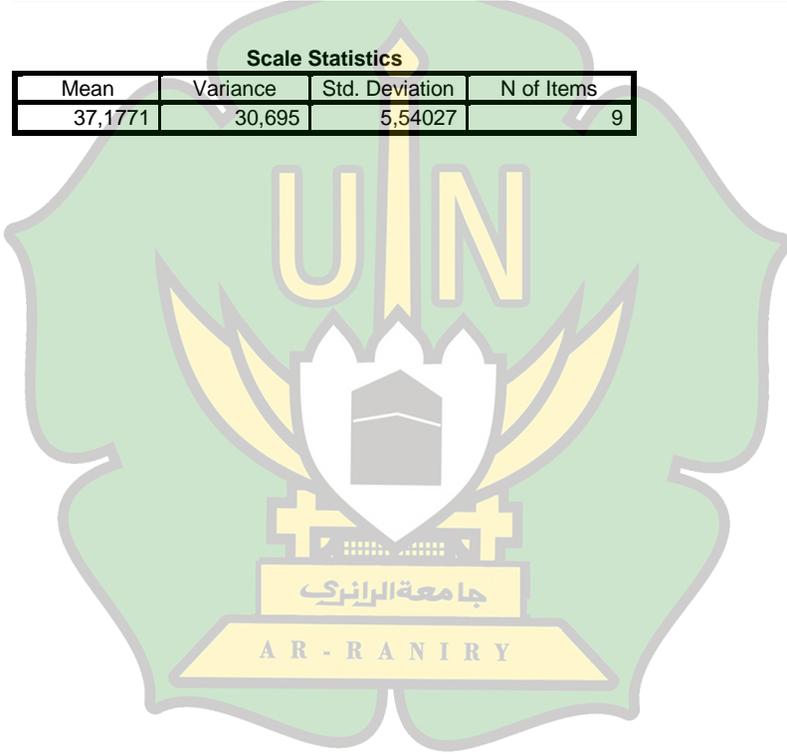
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,131	3,990	4,250	,260	1,065	,010	9
Item Variances	,724	,463	,995	,531	2,147	,024	9
Inter-Item Covariances	,336	,148	,531	,383	3,593	,011	9
Inter-Item Correlations	,464	,237	,700	,463	2,953	,013	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	33,1042	23,126	,685	,539	,870
a2	33,0938	24,044	,733	,638	,866
a3	32,9271	24,131	,679	,619	,870
a4	33,1875	24,512	,574	,360	,880
a5	33,1458	23,621	,741	,610	,865
a6	32,9583	25,493	,592	,400	,877
a7	33,0833	25,930	,499	,382	,885
a8	32,9271	26,616	,515	,391	,883
a9	32,9896	23,905	,730	,598	,866

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
37,1771	30,695	5,54027	9



Reliability

[X2] Advanced Knowledge

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,857	,858	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
b1	4,1771	,82072	96
b2	4,1875	,77204	96
b3	4,1458	,87032	96
b4	4,0729	,84908	96
b5	4,1667	,70587	96
b6	4,2396	,81750	96
b7	4,2708	,76060	96
b8	4,1563	,79905	96
b9	4,1979	,84130	96

Summary Item Statistics

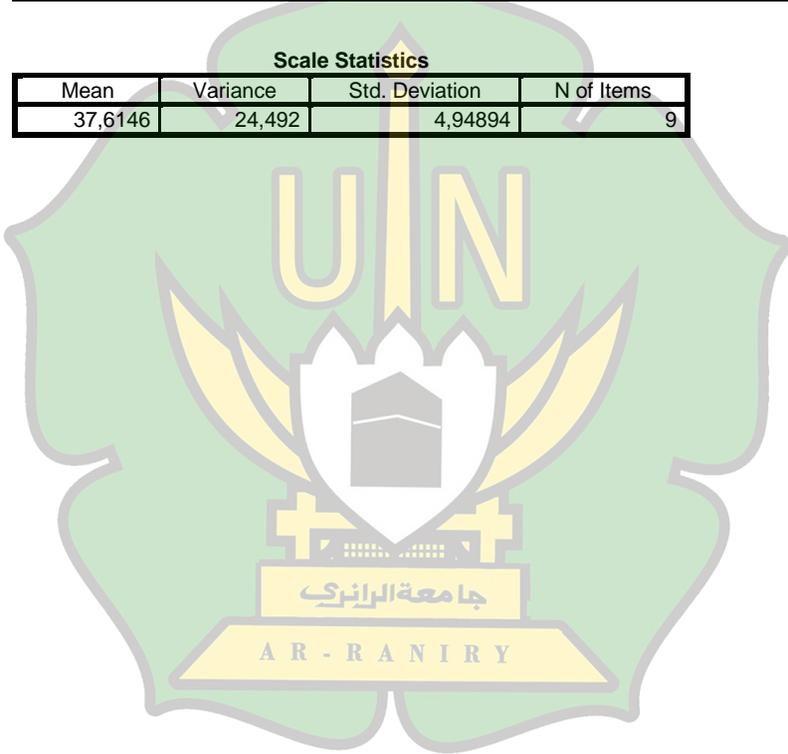
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,179	4,073	4,271	,198	1,049	,003	9
Item Variances	,649	,498	,757	,259	1,520	,006	9
Inter-Item Covariances	,259	,137	,445	,308	3,254	,005	9
Inter-Item Correlations	,402	,185	,607	,422	3,284	,011	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	33,4375	19,112	,656	,539	,834
b2	33,4271	19,826	,592	,467	,841
b3	33,4688	19,073	,613	,510	,838
b4	33,5417	20,672	,401	,215	,860
b5	33,4479	20,081	,618	,424	,839
b6	33,3750	20,111	,506	,327	,849
b7	33,3438	20,165	,549	,413	,845
b8	33,4583	19,156	,672	,481	,833
b9	33,4167	19,088	,639	,563	,836

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
37,6146	24,492	4,94894	9



Reliability

[Y] Minat LKS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,853	,854	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
c1	4,1146	,89289	96
c2	4,1563	,83764	96
c3	4,1354	,78967	96
c4	4,1042	,78779	96
c5	4,1563	,67008	96
c6	4,2396	,77792	96
c7	4,2396	,73620	96
c8	4,1875	,66984	96
c9	4,3333	,69079	96

Summary Item Statistics

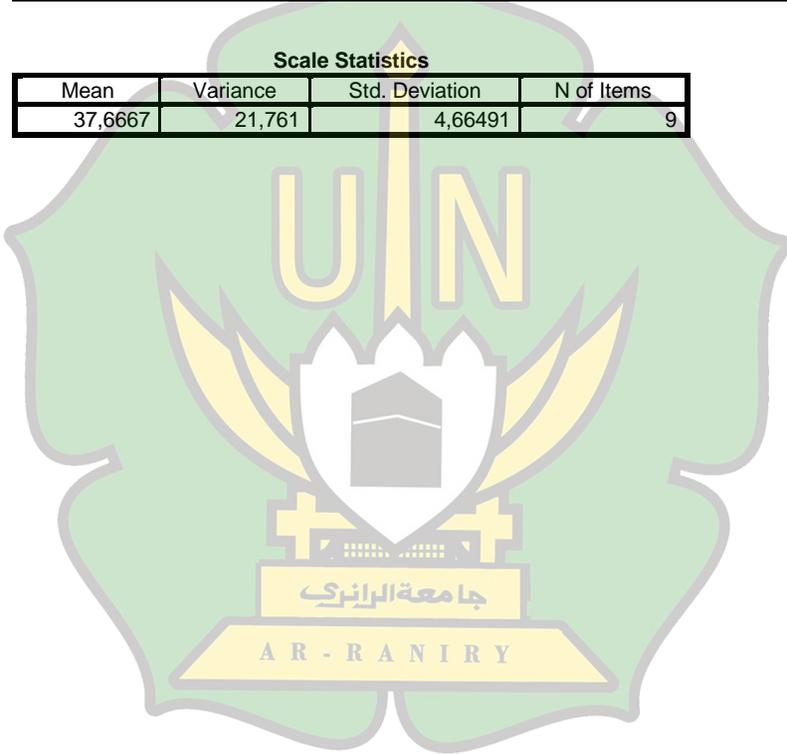
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,185	4,104	4,333	,229	1,056	,005	9
Item Variances	,585	,449	,797	,349	1,777	,014	9
Inter-Item Covariances	,229	,109	,493	,384	4,534	,006	9
Inter-Item Correlations	,394	,210	,701	,491	3,331	,012	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c1	33,5521	16,439	,625	,558	,832
c2	33,5104	17,389	,525	,367	,843
c3	33,5313	17,683	,520	,406	,843
c4	33,5625	16,438	,736	,662	,820
c5	33,5104	17,789	,623	,490	,833
c6	33,4271	17,426	,574	,424	,837
c7	33,4271	17,721	,564	,396	,838
c8	33,4792	18,021	,579	,487	,837
c9	33,3333	18,688	,435	,373	,850

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
37,6667	21,761	4,66491	9



Regression

[Minat LKS] X1, X2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat LKS	37,6667	4,66491	96
Basic Knowledge	37,1771	5,54027	96
Advanced Knowledge	37,6146	4,94894	96

Correlations

		Minat LKS	Basic Knowledge	Advanced Knowledge
Pearson Correlation	Minat LKS	1,000	,799	,857
	Basic Knowledge	,799	1,000	,882
	Advanced Knowledge	,857	,882	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat LKS	.	,000	,000
	Basic Knowledge	,000	.	,000
	Advanced Knowledge	,000	,000	.
N	Minat LKS	96	96	96
	Basic Knowledge	96	96	96
	Advanced Knowledge	96	96	96

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Advanced Knowledge ^b , Basic Knowledge ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat LKS

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,862 ^a	,742	,737	2,39304	1,747

a. Predictors: (Constant), Advanced Knowledge, Basic Knowledge

b. Dependent Variable: Minat LKS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,290	1,882		3,874	,000		
Basic Knowledge	,166	,094	,197	1,767	,081	,222	4,505
Advanced Knowledge	,643	,105	,682	6,109	,000	,222	4,505

a. Dependent Variable: Minat LKS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1534,758	2	767,379	134,002	,000 ^b
	Residual	532,575	93	5,727		
	Total	2067,333	95			

a. Dependent Variable: Minat LKS

b. Predictors: (Constant), Advanced Knowledge, Basic Knowledge

Collinearity Diagnostics^a

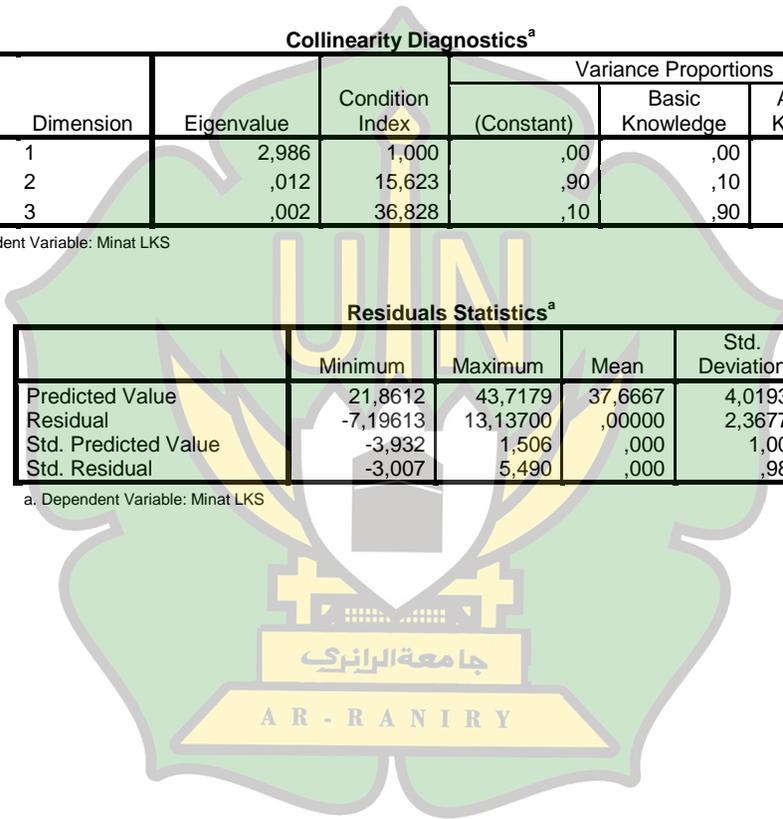
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Basic Knowledge	Advanced Knowledge
1	1	2,986	1,000	,00	,00	,00
	2	,012	15,623	,90	,10	,03
	3	,002	36,828	,10	,90	,97

a. Dependent Variable: Minat LKS

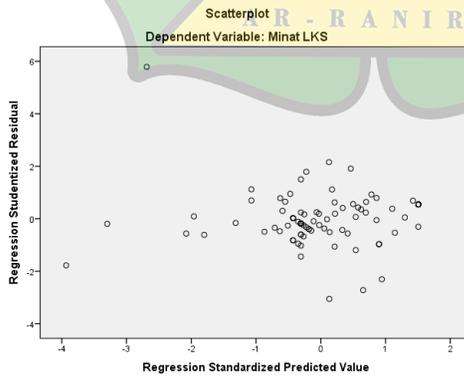
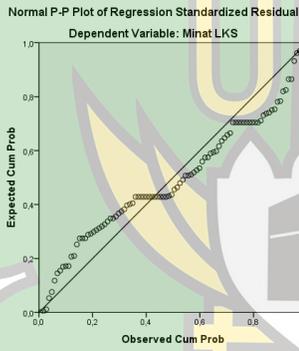
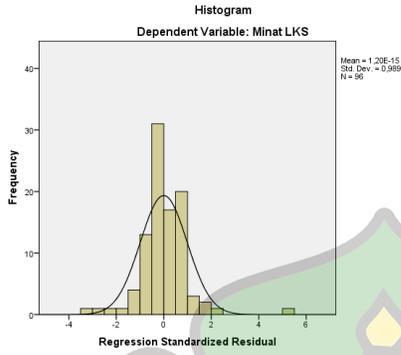
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21,8612	43,7179	37,6667	4,01937	96
Residual	-7,19613	13,13700	,00000	2,36771	96
Std. Predicted Value	-3,932	1,506	,000	1,000	96
Std. Residual	-3,007	5,490	,000	,989	96

a. Dependent Variable: Minat LKS



Charts



NPar Tests

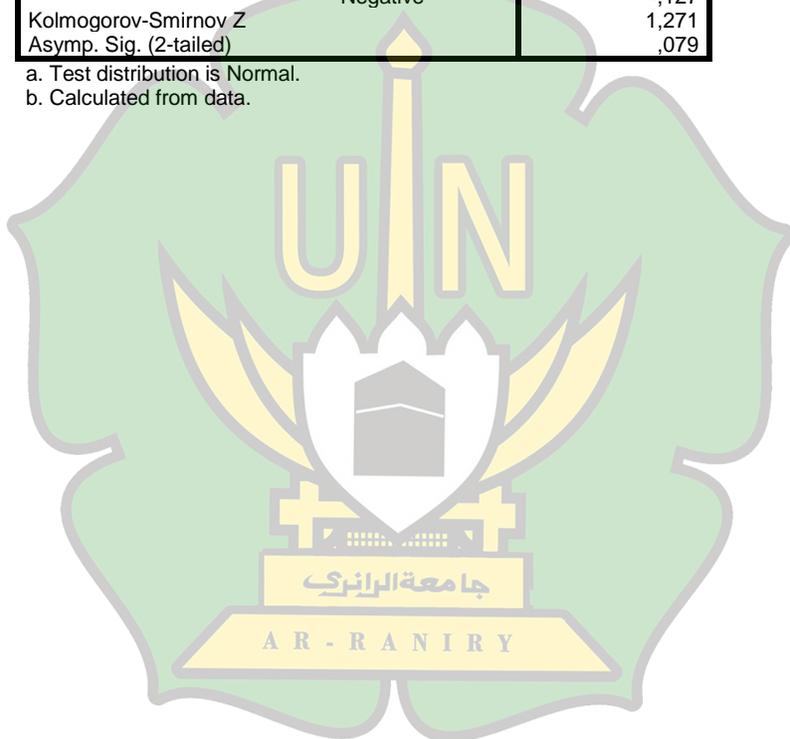
[Y] Minat Bertransaksi di LKS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,36771139
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		1,271
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 4

R Tabel (Statistik) Product moment

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df - (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5

Nilai T tabel (Statistik)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6

Nilai F tabel (Statistik)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mohd. Saddam Rahmat
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/18 Maret 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/190603086
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln Tgk Dikandang, Lr IV (Markisah)
No. 98 Peulanggahan, Kec. Kuta Raja,
Kota Banda Aceh.
Email : saddamrahmat999@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 4 Banda Aceh
SMP/MTs : SMP Negeri 9 Banda Aceh
SMA/MA : SMA Negeri 8 Banda Aceh
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm Win Rakmatsyah
Nama Ibu : Fauziah
Alamat Orang Tua : Jln Tgk Dikandang, Lr IV (Markisah)
No. 98 Peulanggahan, Kec. Kuta Raja,
Kota Banda Aceh